PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V MIN 11 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DESI ERLIZA
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nim : 201223395

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2018 M/ 1439 H

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V MIN 11 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

DESI ERLIZA
NIM :201223395
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Wati Oviana, M. Pd	**Fakhrul Rijal, M.A**
NIP. 198110182007102003	**NIDN. 21230408902**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V MIN 11 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2018
20 Jumadil Awwal 1439 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Wati Oviana, M. Pd	**Evaida Ulfha Aunies, M. Si**
NIP. 198110182007102003	NIP. 198010242014112004
Penguji I,	Penguji II,
Fakhrul Rijal, MA	**Al Juhra, S. Sos. I, M. S. I**
NIDN. 21230408902	NIP. 198204182009011014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM - BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Desi Erliza
NIM : 201223395
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V MIN 11 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi bedasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Januari 2018
Yang Menyatakan

(**Desi Erliza**)

ABSTRAK

Nama	:Desi Erliza
Nim	:201223395
Fakultas/Prodi	:Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Judul	:Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V MIN 11 Banda Aceh
Tanggal Sidang	:06 Februari 2018
Tebal Skripsi	:146
Pembimbing I	:Wati Oviana, M. Pd
Pembimbing II	:Fakhrul Rijal, MA
Kata kunci	:Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Hasil Belajar Siswa

Model pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mencapai proses belajar mengajar yang aktif, sedangkan pada penerapannyadisekolah guru kurang bervariasi dalam mengunakan model pembelajaran, akibatnya siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga aktivitas siswa tidak lagi terfokus terhadap materi yang diajarkan, dimana siswa tidak lagi memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan, membuat kegaduhan, mengganggu teman yang sedang belajar dan membuat keributan didalam kelas, dengan demikian tidak tercapai proses belajar mengajar yang aktif.Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa, serta peningkatanhasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 11 Banda Aceh.Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-4MIN 11 Banda Aceh yang berjumlah 39 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa serta soal tes. Kemudian data ini dianalisis dengan memggunakan rumus persentase. Dari hasil penelitian ini diperoleh persentase hasil observasi aktivitas guru siklus I 72,61%, siklus II 85,41% dan siklus III 97,82%. hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I 66,66%, siklus II 73,95%, dan siklus III 95,65%. Sedangan untuk hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I 38,46%, siklus II 58,97%dan siklus III 87,17%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapanmodel pembelajaran inkuiri terbimbing pada pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V^4 MIN 11 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " **Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V Min 11 Banda Aceh**". Shalawat beriring salam penulis haturkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Dapat menjadi suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Ibu Wati Oviana, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Fakhrul Rijal, MA selaku pembimbing II yang telah berupaya meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin penulis melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Azhar, M. Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, beserta Bapak dan Ibu dosen, dan seluruh staf di lingkungan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah yang senantiasa memberikan bantuan, bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
4. Bapak Nasri, S. Pd.I selaku guru IPA MIN 11 Banda Aceh yang telah membantu penulis selama proses penelitian. Siswa dan siswi MIN 11 Banda Aceh yang sangat penulis sayangi.
5. Ucapan terima kasih yang sangat istimewa Ananda ucapkan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Lizar Aslami dan Ibunda Yasnawati yang tak kenal lelah selalu memberikan cinta, kasih sayang, do'a, bimbingan, dan motivasi kepada Ananda. Terimakasih untuk Adik Robi Irwandi, Adik Fazlika Kurniawan, serta seluruh keluarga besar atas doa, nasehat dan motivasi yang telah kalian berikan.

6. Terima kasih juga kepada sahabat tersayang (Kakak Juliani Lubis, Asrita Vonna, Nanda Mutia, Ruja Wati, Ade Siska Roslia, Nurhidayati), teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Angkatan 2012 khususnya unit 2 atas segala pengorbanan dan do'anya yang merupakan motivasi terkuat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada kita semua, Amin Ya Rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 25 Januari 2018
Penulis,

Desi Erliza
201223395

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **i**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ii**

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat penelitian 5
E. Penjelasan Istilah 6

BAB II LANDASAN TEORI **9**
A. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing 9
1. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing 9
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing 11
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing 12
B. Aktivitas Belajar Siswa dan Hubungan dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing 14
C. Hasil Belajar Siswa dan Hubungan dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing 16
D. Hakikat Pembelajaran IPA di MIN/SD 17
1. IPA MI/SD 17
2. Tujuan IPA 18
3. Ruang Lingkup IPA 19
4. Materi Rangka Manusia dan Fungsinya 20

BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Rancangan Penelitian 27
B. Subjek Penelitian 31
C. Instrumen Penelitian 31
D. Teknik Pengumpulan Data 32
E. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
A. Hasil Penelitian 37
B. Pembahasan Hasil Penelitian 69

BAB V PENUTUP 74
A. Kesimpulan 74
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN .....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 2.1 : Rangka Manusia 20
Gambar 2.2 : Rangka Kepala 22
Gambar 2.3 : Tulang Leher 23
Gambar 2.4 : Tulang Dada dan Tulang Rusuk 24
Gambar 2.5 : Tulang Punggung 25
Gambar 2.6 : Tulang Panggul 25
Gambar 2.7 : Tulang Rangka Anggota Gerak 26
Gambar 3.1 : Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas 28
Gambar 4.1 : Persentase Aktivitas Guru 70
Gambar 4.2 : Persentase Aktivitas Siswa 71
Gambar 4.3 : Hasil Belajar Siswa 73

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 2.1:Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri Terbimbing..... 11

Tabel 3.1:KategoriKriteria Penilaian Terhadap Hasil Observasi Siswa 35

Tabel 3.2:Tabel Klasifikasi Nilai 36

Tabel 4.1:Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I 39

Tabel 4.2 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I..... 42

Tabel 4.3:Daftar Nilai Tes Pada Siklus I 45

Tabel 4.4:Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas..... 46

Tabel 4.5:Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II 50

Tabel 4.6:Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II 53

Tabel 4.7:Daftar Nilai Tes Belajar Siklus II 55

Tabel 4.8:Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas..... 57

Tabel 4.9:Hasil Observasi aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III 60

Tabel 4.10:Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus III..... 63

Tabel 4.11:Daftar Nilai Tes Belajar Siklus III 66

Tabel 4.12:Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas..... 67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Mahasiswa 78
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry 79
3. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Kantor Kementerian Agama..... 80
4. Surat Keterangan telah Mengadakan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 11 Banda Aceh 81
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) ,(RPP II) dan (RPP III) 82
6. Lembar Kerja siswa (LKS) untuk RPP I, (LKS) untuk RPP II dan (LKS) untuk RPP III 105
7. Soal *Pos-test*(Siklus I, Siklus II dan Siklus III) 111
8. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru (Siklus I, Siklus II dan Siklus III) 125
9. Lembar Pengamatan Aktivitas siswa (Siklus I, Siklus II dan Siklus III)..... 134
10. Dokumentasi 142
11. Daftar Riwayat Hidup 146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI. Dimana IPA adalah ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena dialam semesta. Menurut kurikulum IPA SD/MI, IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip- prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa memahami alam sekitar secara ilmiah.[1] Maka dengan adanya ilmu pengetahuan alam, siswa dapat mengembangkan pengetahuannya lebih lanjut tentang sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan alam semesta.

Pembelajaran IPA seharusnya dapat memberikan informasi tentang IPA. Oleh karena itu guru harus mampu membuat siswa tertarik untuk belajar konsep-konsep IPA sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Model pembelajaran yang dirancang dengan baik dari awal sampai akhir dapat memberikan rangsangan untuk seseorang untuk belajar.[2] Salah satu usaha yang dilakukan guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar adalah

---

[1] BNSP, *Badan Standar Nasional Pendidikan, (*Jakarta: BNSP, 2006), h. 14

[2]Bahri, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, *Djamarah*, (Jakarta, 2006), h. 73

menghubungkan apa yang di ajarkan dikelas dengan objek nyata yang ada dilingkungan sehingga ditemukan hasil yang memuaskan pada masalah tersebut.

Pembelajaran adalah terjemahan dari *instructon*, yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu melalui bermacam model pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai fasilitator dalam mengajar mengajar. Model pembelajaran merupakan sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.[3]

Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dapat dilakukan melalui berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing, dimana model inkuiri adalah suatu proses yang dilakukan manusia untuk mencari dan memahami informasi. Jadi pembelajaran inkuiri adalah model yang membawa siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah dalam waktu yang relatif singkat. Inkuiri tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan pengembangan keterampilan.[4] Model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu suatu model pembelajaran yang mana dalam pelaksanaannya guru menyediakan bimbingan atau petunjuk cukup luas kepada siswa. Dalam pembelajaran inkuiri terbimbing guru tidak melepaskan begitu saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa,

---

[3]Sanjaya, Wina. *Starategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 102

[4]Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoretis Praktis dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), h. 166

guru harus memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembelajaran IPA mencari dan memahami informasi melalui proses ilmiah dengan pengarahan dan bimbingan adalah suatu hal yang sangat mendukung dimana siswa akan mendapatkan informasi secara langsung mengenai proses ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulisdi MIN 11 Banda Aceh, guru jarang menggunakan suatu model pembelajaran yang bervariasi dalam mata pelajaran IPA. Hal tersebut dapat dilihat ketika proses belajar mengajar hanyaberpusat pada guru yang mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk belajar, dan banyak siswa yang kurang berminat untuk belajar IPA, sehingga pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung banyak siswa yang merasa jenuh karena pembelajaran yang tidak menyenangkan, dan siswa tidak lagi memperhatikan guru yang sedang menjelaskan didepan kelas. Sehingga siswa membuat kegaduhan, berbicara sama teman lain ketika guru sedang menjelaskan, membuat keributan didalam kelas, dan ada beberapa siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Selain melakukan observasi peneliti mewawancarai guru bidang studi IPA untuk mengetahui beberapa hal mengenai proses belajar mengajar yang biasanya di terapkan. Dari informasi yang didapat masih banyak siswa tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara langsung guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan judul " **Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V MIN11 Banda Aceh**" .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 11 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran inkuri terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 11Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V Min 11 Banda Aceh dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 11 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 11 Banda Aceh
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V Min 11 Banda Aceh dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar dapat menjalani proses belajar dengan serius danbertambah minat belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal dalam pelajaran dengan menggunakan model yang cocok yang diberikan oleh guru.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan professional guru, meningkatkan kepercayaan diri bagi seorang guru dalam menerapkan metode pembelajaran, memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode pembelajaran yang tepat dan menarik serta mempermudah dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing.

3. Bagi sekolah dengan mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif diharapkan dapat meningkatkan mutu kinerja guru dan kemampuan para siswanya.
4. Bagi penulis Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir mengenai model pembelajaran inkuiri terbimbing dan juga menambahkan wawasan untuk mengembangkan startegi pembelajaran yang lebih bervariasi.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian, penulis merasa perlu memberikan pengertian terhadap beberapa istilah tersebut yaitu:

1. Penerapan

Penerapan berasal dari kata “terap” yang artinya berterap, berukir “penerapan” adalah pemasangan, penggunaan, perihal mempraktikkan. Kata penerapan sama halnya dengan pengertian kata pelaksanaan yaitu perbuatan atau usaha yang dilaksanakan untuk mencapai rencana atau teori tertentu.[5] Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan penerapan adalah pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA.

---

[5]WJS. Poerwadarminta, *kamus besar bahasa indonesia* (jakarta:balai pustaka, 1976), h. 553

2. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Inkuiri terbimbing adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran dengan bimbingan guru, namun guru tetap berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.[6] Dengan adanya model inkuiri terbimbing siswa menimbulkan rasa keingintahuannya dan berusaha untuk menemukan jawabannya sendiri dengan bimbingan guru, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan pembuktian kecakapan dan kemapuan yang dimiliki seseorang yang dapat di lihat dari perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir maupun keterampilan motorik.[7]Hasil belajar juga bisa dikatakan dengan perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, psikomotor, dan afektif yang merupakan ukuran keberhasilan siswa disekolah selama mengikuti dan menguasai beberapa materi pelajaran selama periode tertentu. Hasil belajar tersebut akan tercapai setelah dibuat atau dikerjakan. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah materi yang diajarkan guru kepada siswa dengan menerapakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Dengan ketetapan nilai KKM (75) sesuai dengan yang di berlakukan di sekolah MIN 11 Banda Aceh.

---

[6]Wina Sanjaya, M. Pd, *Srategi Pembelajaran Beroriantasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Gruop, 2006), h. 196

[7]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 67

4. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar yang diharapkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Cakupan yang terdapat dalam IPA meliputi alam semesta keseluruhan, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak diamati dengan indera.[8] Adapun materi IPA yaitu rangka manusia dan fungsinya.

[8] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Erlangga, 2006) , h. 103

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

1. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Gulo menyatakan dalam buku Trianto bahwa pembelajaran inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.[9] Penggunaan dari model inkuiri adalah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran tetapi mereka juga dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Pembelajaran inkuiri dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah ke dalam waktu yang relatif singkat. Hasil penelitian Schlenker, dalam Joyce dan Weil, menunjukkan bahwa latihan inkuiri dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif dalam berpikir kreatif, dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi.[10]

---

[9]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 166

[10]Joyce, Bruce and Weil, Marsha. *Models Of Teaching*. Englewood Cliffs. New Jersey: Prentice Hall, Inc (1992), h. 198

Inkuiri terbimbing adalah suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana dalam pembelajaran dikelas. Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran kelompok dimana siswa diberi kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling membantu dengan teman lain. Pembelajaran inkuiri terbimbing membimbing siswa untuk memiliki tanggung jawab individu maupun tanggung jawab dalam kelompoknya.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah suatu model dimana saat guru membimbing siswa untuk melakukan kegiatan dengan memberikan pertanyaan awal dan mengarahkan kepada suatu diskusi. Guru juga mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya.[11] Model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dalam pelaksanaannya guru memberikan bimbingan atau petunjuk kepada siswa saat proses belajar.[12] Dalam hal ini guru tidak langsung melepaskan segala kegiatan yang dilakukan siswa, namun guru harus memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa sehingga siswa yang berfikir lambat atau siswa yang mempunyai intelegensi rendah mampu mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan mengelola kelas yang bagus. Karena dalam pembelajaran inkuiri terbimbing guru harus terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.

Dari pernyataan di atas maka model inkuiri terbimbing salah satu cara penyajian pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang disajikan oleh

---

[11]Sitiatava Rizema putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains,* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 96

[12]Hartono Rudi, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 72

guru.Pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan cara berpikir ilmiah yang menempatkan siswa sebagai pembelajar dalam memecahkan permasalahan dan memperolehpengetahuan yang bersifat mencari tau sendiri jawaban atas sebuah permasalahan.

2. Langakah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki beberapa langkah menurut Wina Sanjaya yaitu beberapa langkah pembelajaran secara sistematis sehingga dapat berjalan secara efektif dan efeksien. Untuk itu, adapun langkah- langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah sebagai berikut.[13]

Tabel 2.1 : Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Tahap	Aktivitas guru
Orientasi	Guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran
Merumuskan masalah	Guru mengarahkan siswa masuk kedalam persoalan yang mengandung teka-teki sehingga siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat dari teka-teki dalam perumusan masalah
Merumuskan hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan pendapat mengenai analisa sementara suatu masalah. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan sementara.

[13]Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,* 2010), h. 306

Mengumpulkan data	Guru membimbing siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan
Menguji hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan informasi yang telah diperoleh untuk dibandingkan dengan hipotesis yang telah dibuat. Guru melakukan pembenaran terhadap hipotesis yang tidak sesuai dengan informasi yang didapat.
Merumuskan kesimpulan	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan yang akurat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahawa didalam model inkuiri terbimbing guru hanya berperan sebagai pembimbing, pembina ataupun pemberi pengarahan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan informasi yang belum siswa ketahui, kemudian dengan model inkuiri terbimbing ini guru dapat menjelaskan tentang cara pembenaran suatu informasi yang siswa belum jelas ataupun di mengerti.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Setiap model atau metode mengajar yang disajikan selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Tidak ada suatu model pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tertentu ini tergantung pada kondisi masing-masing unsur yang terlibat dalam proses belajar mengajar yang faktual. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbingbukanlah suatu model yang sempurna.

Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbingmempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing yaitu sebagai berikut[14]:

A. Kelebihan model pembelajaran inkuiri terbimbing

1. Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui model ini dianggap lebih bermakna.
2. Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
3. Model ini sesuai dengan perkembangan psikologi belajar moderen yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
4. Melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

B. Kelemahan model pembelajaran inkuiri terbimbing

1. Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa
2. Sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
3. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

---

[14]Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 208

4. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, model ini akan sulit diimplementasikan oleh guru.

B. Aktivitas Belajar Siswa dan Hubungan Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Belajar merupakan proses yang sangat penting bagi perubahan prilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memenggang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia.[15] Belajar dapat didefinisikan sebagai proses menimbulkan atau merubah prilaku melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah aktivitas mental/psikis dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman,keterampilan dan nilai sikap.[16] Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan objek yang seluas mungkin, karena dengan demikian proses kontruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Untuk menciptakan hasil belajar yang lebih optimal dalam proses pembelajaran, ditekankan adanya aktivitas siswa baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional.

Aktivitas belajar siswa dapat ditinjau dari dua sudut pandang yaitu: bentuk aktivitasnya, tempat serta materi yang dipelajarinya. Berikut ini akan diuraikan belajar yang menyangkut tempat sekaligus bentuk dan sesuatu yang dipelajarinya.

---

[15]Dalyono, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 4

[16]Djamarah, *Syaifu, Strategi mengajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h. 13

1. Aktivitas Belajar di Sekolah

Aktivitas belajar di sekolah merupakan aktivitas yang dilakukan saat mengikuti proses belajar mengajar di sekolah baik di dalam ruang kelas maupun di luar ruang kelas. Aktivitas yang dilakukan seperti: mendengarkan pembelajaran, mencatat pembelajaran, bertanya dan menjawab pertanyaan, dan aktivitas bepikir siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.

2. Aktivitas Belajar di Luar Sekolah

Aktivitas belajar di luar sekolah merupakan aktivitas yang dilakukan saat peserta didik tersebut berada dalam lingkungan keluarga, peserta didik juga memiliki aktivitas belajar selama berada di lingkunagn rumah seperti: aktivitas mengatur waktu belajar, membaca pelajaran, menghafal dan memahami pelajaran dan mengerjaan tugas pelajaran.[17]

Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan di tentukan oleh kesesuaian penggunaaan suatu cara atau model yang tepat. Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Karena Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk mencari tahu jawaban dari permasalahan yang telah ditemukan dengan bimbingan guru, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan.

[17]A. Rifqi Amin. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam,* (Yogyakarta: Lkis, 2015), h. 97

C. Hasil Belajar Siswa dan Hubungannya Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Hasil belajar adalah perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan kognitif, psikomotor, dan afektif (sikap) sebagai akibat dari interaksi aktif dengan lingkungan.[18] Dalam kegiatan belajar mengajar banyak usaha yang dilakukan seorang guru yang bekerja sama dengan siswanya untuk meningkatkan prestasi belajar ataupun hasil belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa akan lebih baik dari sebelumnya. Karena model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat diartikan sebagai upaya guru untuk menciptakan situasi yang memungkinkan siswa yang mengalami kesulitan belajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa semaksimal mungkin, sehingga mencapai kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam mengajar guru harus memperhatikan karakteristik kesulitan yang dihadapi siswa sehingga dengan mudah guru dapat memberikan bantuan kepada siswa. Dalam arti guru dapat memperbaiki seluruh proses belajar mengajar yang meliputi cara belajar, model, materi, dan lingkungan yang turut serta mempengaruhi proses belajar.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah kegiatan yang harus dilaksanakan guru apabila ingin seluruh siswanya berhasil mempelajari pelajaran yang diajarkan secara tuntas. seperti yang telah diketahui bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam proses belajar mengajar, maka

---

[18]Darsono, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran,* (Semarang :IKIP Semarang-Press, 2000), h .110

guru harus menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, karena model pembelajaran inkuiri terbimbing sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dicapainya.

Jadi model pembelajaran inkuiri terbimbing ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam mencari jawaban dari masalah yang ditemukannya dengan bimbingan guru, dan model pembelajaran inkuiri terbimbing juga dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

D. Hakikat Pembelajaran IPA di MIN/ SD

1. IPA MI/SD

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun tidak langsung, yaitu dengan menggunakan model dan media pembelajaran.[19]Pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan alam yang mengandung fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip dalam proses penemuan yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.[20]

---

[19]Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 134

[20]Suparman, Hj. Musdalifah Nurdin, dan Vanny M.A Tiwow, ''Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Media Gambar Di Kelas II SDN 03 Kab.Buol,'' Jurnal Kreatif Tadulako, Vol. 5, No. 3, h. 78

Pembelajaran IPA merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya yang mencapai kompetensi dasar bagi siswa. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat berwujud melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik.[21] Pembelajaran IPA adalah suatu proses belajar mengajar antara guru dengan siswa untuk mempelajari masalah pembelajaran IPA pada materi kerangka manusia serta fungsinya di MIN 11 Banda Aceh.

2. Tujuan IPA

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan

---

[21]BNSP, *Panduan Penyusunan Kurukulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah,* (Jakarta: BNSP,2006),h.14

5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.[22]

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa IPA MI bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep IPA dan keterkaitannya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat juga memberikan kesadaran dalam bersikap seperti menghargai alam dengan segala yang ada dialamnya dengan cara menjaganya, memelihara, dan melestarikannya.

3. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan
2. Benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana
3. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.[23]

---

[22]E. Mulyasa, KTSP, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006), h.110-112

[23]E. Mulyasa, KTSP . . . ,h.110-112

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA seorang anak dapat menyadari keterbatasan pengetahuannya mereka, sehingga memiliki rasa ingin tahu untuk menggali berbagai pengetahuan baru dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Materi Rangka Manusia dan Fungsinya

a. Rangka Manusia

Rangka manusia adalah susunan tulang-tulang dengan susunan tertentu yang saling bersambungan dalam tubuh manusia. Rangka manusia yang terdapat dalam tubuh manusia disebut juga dengan rangka endoskeleton utuk mendukung fungsi gerak, selain didukung oleh kontraksi dan relaksasi otot, antara tulang dan ruas-ruas tulang satu dengan lainnya dihubungkan oleh persendian tulang.

Gambar 2.1 Rangka Manusia

Sumber:http://endangristono12.blogspot.co.id/2015/10/sistem-gerak-manusia-manusiamemiliki.html

Rangka tubuh manusia memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menegakkan tubuh, misalnya ruas tulang belakang
2. Untuk memberi bentuk tubuh, misalnya tulang-tulang tengkorak memberi bentuk wajah
3. Untuk melindungi alat-alat tubuh yang penting dan lunak, misalnya, kepala
4. Rangka kepala (tengkorak), melindungi otak dan bola mata dan melindungi saluran pernapasan.
5. Ruas tulang leher melindungi tenggorokan dan kerongkongan
6. Rangka dada melindungi alat pernapasan (paru-paru), alat pemompa darah (jantung), dan sebagian alat pencernaan makanan
7. Tulang pinggul melindungi alat pencernaan dan alat reproduksi (kelamin) bagian dalam
8. Tulang belakang, bisa menegakkan badan serta bisa untuk melindungi sumsum tulang belakang.
9. Sebagai tempat melekatnya otot
10. Sebagai alat gerak pasif
11. sebagai tempat pembentukkan sel darah merah

b. Bagian- Bagian Rangka Manusia

Rangka merupakan tulang yang tersusun dan saling bersambungan yang ada didalam tubuh. Rangka manusia berjumlah kurang lebih 300 tulang, dan jumlah sebanyak itu sudah kita miliki semenjak kita masih bayi. Namun, jenis

tulang saat masih bayi, kebanyakkan adalah tulang rawan. Semakin manusia bertumbuh dewasa, maka tulang menjadi berjumlah 206 tulang saja. Hal ini dikarenakan ada beberapa tulang yang sudah menyatu, misalnya tulang ubun-ubun bayi. Semua tulang yang saling membentuk suatu sistem disebut dengan sistem rangka.

Secara garis besarrangka manusia terbagi menjadi 3 bagian antara lainyaitu :

1. Tulang-tulang rangka kepala

Tulang rangka kepala atau disebut dengan nama lainyaitu tengkorakyang berbentuk bulat, sebagian besar tersusun atas tulang-tulang yang pipih. Antara tulang yang satu dengan tulang yang lainnya bersambungan sangat kuat.Fungsi dari tulang kepala (tengkorak) adalah melindungi otak yang merupakan organ tubuh yang sangat penting. Tulang-tulang pada bayi yang baru dilahirkan akan terasa lunak dan belum berkaitan erat dan rapat. Namun seiring berjalannya waktu, tulang-tulang tengkorak mengalami pertumbuhan dan bertambah besar, menyatu dan tidak dapat digerakkan. Berikut contoh rangka kepala manusia

Gambar 2.2 Rangka Kepala (Tengkorak)

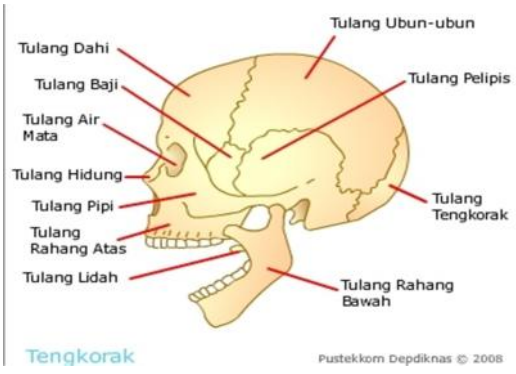

Sumber: Asagenerasiku.blogspotrangkamanusiadanfungsinya.

2. Tulang-tulang rangka badan

Rangka badan terdiri dari tulang belakang, tulang dada, tulang rusuk, tulang gelang bahu, serta tulang gelang panggul.Tulang belakang, tulang dada, tulang rusuk membentuk rongga dada yang melindungi paru-paru.

a. Tulang leher

Berfungsi untuk menopang kepala agar dapat berdiri tegak serta dapat menganggukan kepala, menoleh ke samping, dan dapat diputar. Selain itu juga berfungsi untuk melindungi tenggorokan karena terdapat saluran untuk bernafas, kerongkongan dan pita suara.

Gambar 2.3 Tulang Leher

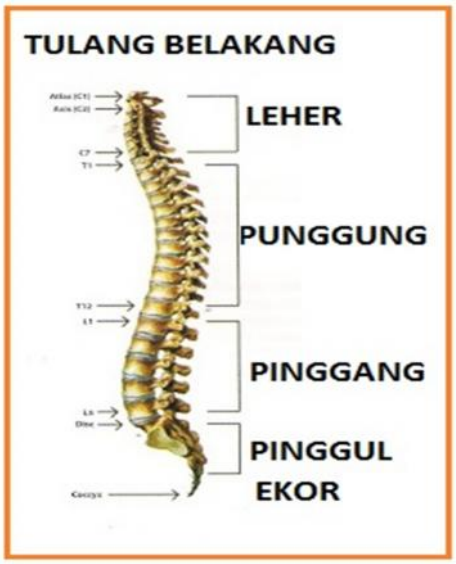

Sumber: Biologigonz.blogspot.co.id/2013/09/bio-4-sd.html

a. Tulang dada dan tulang rusuk

Tulang dada dan tulang rusuk berfungsi untuk melindungi organ-organ yang ada di bagian dada, seperti jantung dan paru-paru.Jantung berperan dalam memompa darah ke seluruh tubuh.Adapun paru-paru berfungsi untuk bernapas.

Gambar 2.4 Tulang Dada dan Tulang Rusuk

Sumber: https//rsop.co.id/IsmiRelegia, Struktur Rangka Tubuh Manusia Blogspot

b. Tulang punggung

Tulang punggung berfungsi untuk melindungi sum-sum tulang belakang yang mengandung banyak sel-sel saraf dan terhubung langsung ke otak dan seluruh tubuh. Selain itu, juga berfungsi sebagai penopang anggota tubuh bagian atas.

Gambar 2.5 Tulang Punggung

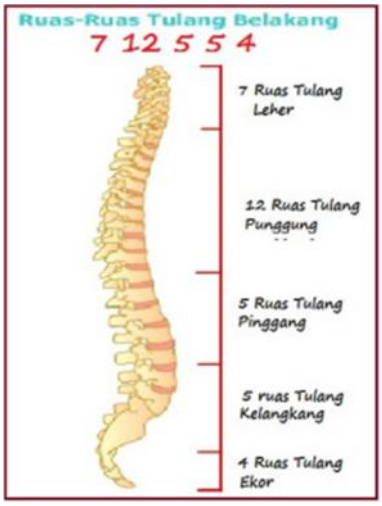

Sumber:https://rsop.co.id/anatomi-dan-fisiologi-tulang-belakang-bagian-1/

c. Tulang panggul

Tulang panggul berfungsi sebagai penyambung antara tubuh bagian atas dan tubuh bagian bawah dan sebagai penyangga organ dalam bagian perut (usus halus dan usus besar).

Gambar 2.6 Tulang Panggul

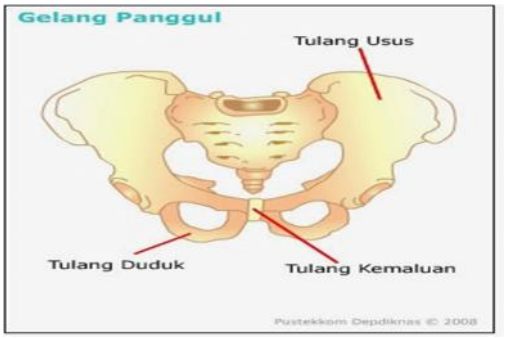

Sumber:http://artikelmateri.blogspot.co.id/2015/10/bagian-bagian-dan-fungsi-rangka-manusia.html

b. Tulang rangka anggota gerak

Tulang rangka anggota gerak terdiri atas lengan (tangan) dan tungkai (kaki).Sebagian besar pekerjaan dan kegiatan dilakukan oleh lengan dan tungkai.Tulang lengan terdiri atas tulang pangkal lengan, tulang pengumpil, tulang hasta, tulang pergelangan tangan, tulang telapak tangan, dan tulang jari-jari tangan. Tulang tungkai terdiri atas tulang paha, tulang tempurung lutut, tulang kering, tulang betis, tulang pergelangan kaki, tulang-tulang telapak kaki, dan tulang jari-jari kaki.

Gambar 2.7 Tulang Rangka Anggota Gerak

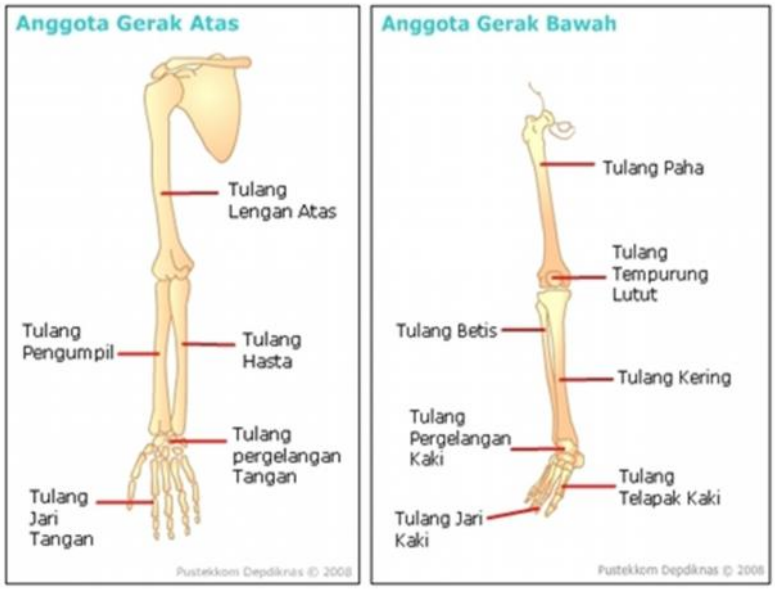

Sumber:http://smarteducation13.blogspot.co.id/2015/02/mari-belajar-alat-gerak-pada-saat-anak.html

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian.Kegiatan ini meliputi empattahap yaitu persiapan, pelaksanaan penelitian dan analisis data.Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah menyusun perangkat pembelajaran, menyusun instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data. Disebut penelitian tindakan kelas karena proses penelitian tindakan kelas ini melakukan tindakan perbaikan di kelas yang diteliti.[24]

Penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti di kelas atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan kelas kolaboratif dan partisiatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan *(treatment*) tertentu dalam suatu siklus. [25]

Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.[26]Penelitian dilakukan untuk memecahkan permasalahan

---

[24]Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 147

[25] Kusnandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada 2008), h. 44

[26]Masnuh Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2000) , h. 10

nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini di mulai dari tahapan (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Adapun rancangan penelitian tindakan kelas dapat di lihat pada gambar berikut ini :

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

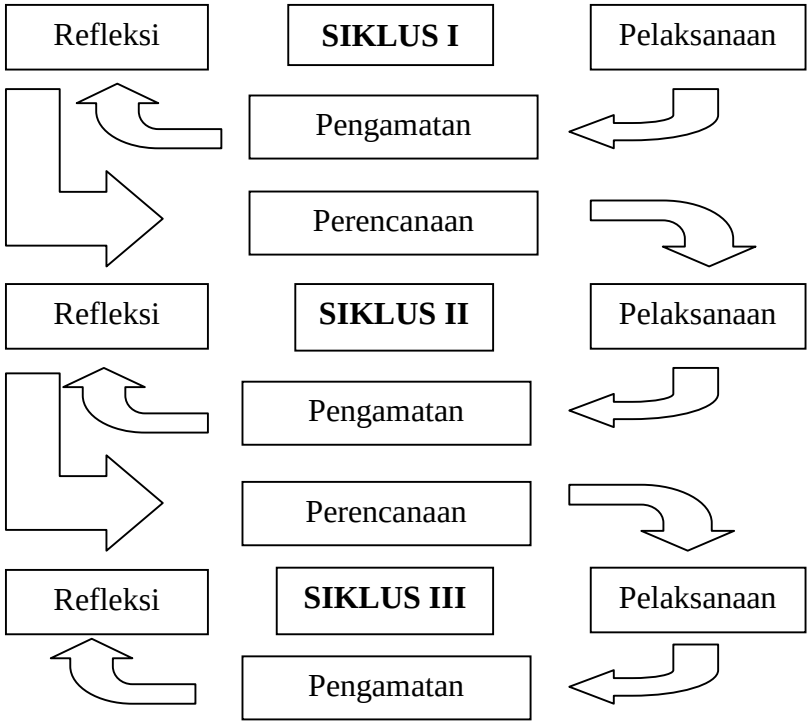

Gambar 3.1 Diagram Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas.[27]

[27]Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16

Adapun langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan semua atribut instrumen yang di perlukan dalam pelaksanaan PTK seperti :

a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu kerangka manusia
b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa, berupa : Soal*post test*, LKS .
d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses tindakan.

2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Pengertian tindakan dalam penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang dilakukan olehpeneliti secara sadar dan terkendali. Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I. Lalu peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi IPA yang bertindak sebagai pengamat jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa tidak mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merancang kembali RPP untuk siklus II, dan seperti pada siklus 1 peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II. Hal ini terus berlanjut sampai ke siklus III. langkah terakhir sesudah dilakukan siklus ke III diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana materi kerangka manusiayang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pengamatan tindakan (*Observing*)

Pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti,pengamat secara cermat sangat diperlukan karena tindakan yang dilakukan oleh guru biasanya selalu dihadapkan dengan berbagai kendala dalam realitas pembelajaran dikelas. seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap keempat ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan peneliti.

B. Subjek Penelitian

subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-4 MIN 11 Banda Aceh dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang . terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan analisis data.[28] Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar tes hasil belajar siswa, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Lembar Observasi Aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi ini berupa daftar ceklis (*check-list*) yang terdiri dari beberapa aspek di dalam RPP yang menyangkut observasi aktifitas fisik yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model inkuiri terbimbing.

---

[28] Sitiatava Rizema Putra, Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 108

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa berupa daftar ceklis (*check-list*) yang terdiri dari beberapa aspek di dalam RPP, serta kegiatan yang menyangkut observasi aktifitas fisik yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model inkuiri terbimbing.

3. Soal tes

Instrumen tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa soal tes tentang materi, dengan bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan jumlah 10 soal *post test* (tes akhir) pada setiap siklus untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dipergunakan untuk mencari dan mengumpulkan data lapangan mengenai masalah yang dibahas. Untuk itu penulis meggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengmpulan data dalam penlitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.[29]Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa dan tingkat aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan

[29]Riyanto Yatim, *Metodelogi Penelitian*, (Surabaya, SIC, 2010), h. 56

menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pelajaran IPA materi kerangka manusia dan fungsinya. Observasi dapat dilakukan oleh peneliti, guru kelas atau teman sejawat yang di anggap mampu dalam bidang tersebut dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

b. Tes

Tes adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggukur pencapaian tingkat atau nilai ketuntasan pembelajaran.Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pelajaran IPA materi kerangka manusia dan fungsinya. Tes ini berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 10 soal yang dilakukan diakhir pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul.Maka untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut.

1. Analisis data lembaran observasi aktivitas guru.

Setelah secara keseluruhan data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah pengolahan data atau hasil penelitian untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Untuk menganalisis lembar observasi aktivitas guru, penulis mengunakan rumus persentase, yang bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Analisis ini digunakan dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Siswa Seluruhnya

100% = Bilangan Tetap.[30]

2. Analisis data lembaran observasi aktivitas siswa

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas siswa yang telah diamati selama kegiatan belajar dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Siswa Seluruhnya

100% = Bilangan Tetap.[31]

[30] Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 50

[31] Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 50

Membuat interval persentase dan kategori kriteria penilaian observasi guru dan siswa sebagai berikut:[32]

Tabel 3.1 KategoriKriteria Penilaian Hasil ObservasiGuru dan Siswa

No	Nilai %	Kategori penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbinguntuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.Ada dua kriteria ketuntasan belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal.Menurut E. Mulyasa berdasarkan teori belajar tuntas, seorang siswa dipandang tuntas jika siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 65 dari seluruh tujuan. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya 85 dari 100% siswa yang ada di dalam kelas.

[32]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksar, 2013), h. 281

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase yang dicari

F = Frekuensisiswa yang menjawab benar

N = Jumlah Siswa Seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan kategori kriteria klasifikasi nilai.[33]

Tabel 3.2Kategori Kriteria Klasifikasi Nilai

Nilai %	Kategori Penilaian
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
0-45	Gagal

[33]Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendikan*, (Jakarta : Grafindo, 2003), h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober sampai dengan 01 November 2017.Penerapan model inkuiri terbimbingdi MIN 11 Banda Aceh terdiri dari 3 siklus, yaitu:

1. **Siklus 1**

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Penerapan model inkuiri terbimbingpada siklus I diterapkan pada Tema Sehat Itu Penting. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, meliputi menyusun RPP sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, membuatlembar kerja siswa, membuat soal tes,menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari rabu tanggal 25 Oktober 2017 dengan menggunakan model inkuiri terbimbingpada pembelajaranTematik dalam Materi Rangka Manusia Dan Fungsinya. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V-4 MIN 11 Banda Acehyang berjumlah 39 orang siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan, dan dibantu oleh Syarifah (teman sejawat) dan Nasri S.Pd.I (wali kelas) MIN11 Banda Aceh yang bertindak

sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model inkuiri terbimbing.Sebelum memulai penerapan modelinkuiri terbimbing, guru memastikan semua siswa sudah ada di dalam kelas dan tidakada lagi yang di luar kelas.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Dalam kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan memberikan salam dan mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran, guru mengawali pembelajaran dengan membaca doa, kemudian guru memberikan apersepsi menanyakan pertanyaan yang relavan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan diajarkan misalnya apa yang terjadi jika manusia tidak mempunyai rangka, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dalam Kegiatan Inti, guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran, dan guru merumuskan masalah yang pertanyaannya sebutkan fungsi rangka pada manusia, kemudian guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menunjukan fungsi rangka manusia, dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis). Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa kepada tiap-tiap kelompok yang telah disediakan, guru membimbing siswa melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk lembar kerja siswa, guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok, menugaskan perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang fungsi rangka pada manusia, siswa dan guru melakukan tanya jawab apakah ada hal-hal yang masih

kurang jelas,guru membagikan soal post test. Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi tersebut. Memberikan penguatan dan refleksi dan menyampaikan pesan-pesan moral. Doa dan salam penutup.

c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap observasi aktivitas guru danobservasi aktivitassiswadalam penerapan model inkuiri terbimbing diketahuidari hasil analisis lembar observasi aktivitas guru dan observasi aktivitassiswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru danaktivitas siswadengan menggunakan model inkuiri tebimbing yang diamati oleh Syarifah sebagai teman sejawat dan Nasri S.Pd.I sebagai wali kelas V-4.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	**A. Kegiatan Awal** 1. Guru memberi salam dan mengecek kesiapan diri siswa			√	
	2. Guru mengawali pembelajaran dengan membaca doa			√	
	3. Apersepsi : Guru menanyakan pertanyaan yang relavan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan diajarkan (apa yang terjadi jika manusia tidak memounyai kerangka?)		√		
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	5. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing			√	
		70%			
2	**B. Kegiatan Inti** 6. Guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran (Orientasi)			√	

	7. Sebutkan fungsi rangka pada manusia ? (Merumus masalah dan mengumpulkan data)			√	
	8. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menunjukkan fungsi rangka pada manusia			√	
	9. Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis)		√		
	10. Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok yang telah disediakan (Menguji hipotesis)				√
	11. Membimbing siswa saat melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LKS				√
	12. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok		√		
	13. Menugaskan perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang fungsi rangka pada manusia (Merumuskan kesimpulan)				√
	14. Mengulang kembali penjelasan tentang materi fungsi rangka pada manusia		√		
		75%			
3	**C. Kegiatan Akhir** 15. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas			√	
	16. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini		√		
	17. Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang fungsi rangka manusia			√	
	18. Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda			√	
	19. Menyampaikan pesan-pesan moral			√	
	20. Guru mengajak siswa untuk do’a penutup bersama			√	
	21. Salam penutup			√	
		71,42%			
	Nilai Keseluruhan	**72,61%**			
	Kategori	**Baik**			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Persentase (%) = $\frac{6}{8}$× 100% = 72,61%

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwapada kegiatan awal memperoleh nilai 70%yang berada pada kategori baik, akan tetapi masih terdapat beberapa aktivitas di kegiatan ini yang masih di nilai rendah yaitu pada kegiatan apersepsi di mana kegiatan hanya di nilai dengan skor 2, sedangkan untuk kegiatan inti diperoleh hasil 75% berada pada kategori baik, yang belum tercapai sepenuhnya yaitu pada langkah guru memberikan pertanyaan dan diharapkan siswa untuk memberi jawaban sementara di nilai dengan skor 2 dimana siswa belum memiliki pengetahuan yang cukup, guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok mendapat skor 2 siswa belum terlibat aktif dalam bertanya jawab tentang hasil diskusi, mengulang kembali penjelasan tentang materi yang telah di ajarkan mendapat skor 2siswa belum mampu merangkai hasil paparan materi yang telah dijelaskan.Sedangkan pada kegiatan akhir diperoleh hasil 71,42% berada pada kategori baik, beberapa hal yang masih kurang pada aktivitas guru yang belum mampu membuat siswa menarik kesimpulan apa yang telah dipelajari. dikarenakan peneliti belum maksimal dalam mengajar di kelas, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

Jika dihitung jumlah keseluruhan kegiatan, maka akan diperoleh hasil yaitu 72,61% kategori baik. Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran sudah bagus. Namun belum semua tahapan yang tersampaikan dengan maksimal, dan akan di tingkatkan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	**A. Kegiatan Awal** 1. Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama			√	
	2. Siswa duduk dengan tertib dan rapi		√		
	3. Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, Yaitu sebagai penegak tubuh, pembentuk tubuh, dan tempat melekatnya otot dan siswa menyebutkan fungsi rangka-rangka manusia		√		
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
	5. Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing		√		
		60%			
2	**B. Kegiatan Inti** 6. Siswa menjawab fungsi pada manusia		√		
	7. Siswa menjawab fungsi rangka pada manusia		√		
	8. Siswa maju kedepan untuk menunjukkan fungsi rangka pada manusia.			√	
	9. Siswa memberikan jawaban sementara		√		
	10. Siswa menerima LKS yang diberikan guru				√
	11. Siswa mendengarkan dan memperhatikan bimbingan dari guru dalam melakukan pengamatan dengan petunjuk LKS			√	
	12. Siswa bertanya jika ada yang blum mereka pahami			√	
	13. Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang fungsi rangka pada manusa				√
	14. Siswa menjelaskan dan mengulang kembali tentang materi yang telah mereka pelajari		√		
		69,44%			
3	**C. Kegiatan Akhir** 15. Siswa mengumpulkan tugas kelompok			√	

	16. Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini.		√		
	17. Siswa mendengarkan penguatan tentang materi fungsi rangka manusia			√	
	18. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral		√		
	19. Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan			√	
	20. siswa berdo'a bersama			√	
	21. Menjawab salam			√	
		67,85%			
	Nilai Keseluruhan	**66,66%**			
	Kategori	**Baik**			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Persentase (%) = $\frac{5}{8}$× 100%= 66,66%

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan model inkuiri terbimbing pada tabel 4.2 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal diperoleh hasil 60% yang berada pada kategori baik, hasil yang diamati dari observasi aktivitas siswa masih terdapat kekurangan di mana siswa belum duduk yang rapi di mana mendapat skor 2. Dalam mendengarkan pelajaran dan tujuan pembelajaran yang di sampaikan siswa sudah lebih fokus, namun saat penjelasan materi awal siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru yang di nilai dengan skor 2.

Pada kegiatan inti diperoleh hasil69,44% berada pada kategori baik,ada beberapa hal yang masih kurang terdapat pada saat siswa menjawab fungsi rangka manusia yang mendapat skor 2, siswa memberikan jawaban sementara dari pertanyaan yang di berikan guru mendapat skor 2, siswa menjelaskan dan mengulang kembali tentang materi yang telah dipelajari mendapat skor 2.Sedangkan pada kegiatan akhir diperoleh hasil 67,85% yang berada pada

kategori baik,masih ada kekurangan pada siswa menarik kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari yang mendapat skor 2. Siswa mendengarkan pesan moral yang di sampaikan guru mendapat skor 2.

Jika dihitung persen dengan jumlah keseluruhan kegiatan, maka akan diperoleh hasil yaitu 66,66% menempati posisi katagori baik. Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya aktif dalam pembelajaran pada siklus I ini. Namun demikian, ada sebagian siswa sudah terbilang aktif dalam menanggapi pembelajaran yang disampaikan.

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dengan kriteria ketuntasan minimal pembelajaran Tematik yang ditetapkan di MIN 11 Banda Aceh yaitu 75. Hasil tes belajar siklus I pada tema Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Daftar Nilai Tes Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	D_1	50	Tidak tuntas
2	D_2	80	Tuntas
3	D_3	80	Tuntas
4	D_4	50	Tidak Tuntas
5	D_5	70	Tidak Tuntas
6	D_6	50	Tidak Tuntas
7	D_7	70	Tidak Tuntas
8	D_8	30	Tidak Tuntas
9	D_9	40	Tidak Tuntas
10	D_{10}	60	Tidak Tuntas
11	D_{11}	50	Tidak Tuntas
12	D_{12}	80	Tuntas
13	D_{13}	40	Tidak Tuntas
14	D_{14}	30	Tidak Tuntas
15	D_{15}	90	Tuntas
16	D_{16}	50	Tidak Tuntas
17	D_{17}	100	Tuntas
18	D_{18}	90	Tuntas
19	D_{19}	30	Tidak Tuntas
20	D_{20}	40	Tidak Tuntas
21	D_{21}	80	Tuntas
22	D_{22}	60	Tidak Tuntas
23	D_{23}	50	Tidak Tuntas
24	D_{24}	50	Tidak Tuntas
25	D_{25}	80	Tuntas
26	D_{26}	90	Tuntas
27	D_{27}	50	Tidak Tuntas
28	D_{28}	70	Tidak Tuntas

29	D_{29}	70	Tidak Tuntas
30	D_{30}	40	Tidak Tuntas
31	D_{31}	90	Tuntas
32	D_{32}	50	Tidak Tuntas
33	D_{33}	60	Tidak Tuntas
34	D_{34}	100	Tuntas
35	D_{35}	80	Tuntas
36	D_{36}	40	Tidak Tuntas
37	D_{37}	90	Tuntas
38	D_{38}	80	Tuntas
39	D_{39}	100	Tuntas
	Jumlah	**2510**	
	Rata-Rata	**64,35%**	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Tabel 4.4 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	**Ketuntasan**	**Frekuensi (F)**	**Persentasi (%)**
		Siklus I	**Siklus I**
1	Tuntas	15	38,46%
2	Tidak Tuntas	24	61,53%
	Jumlah	**39**	**99,99**

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Frekwensi = $\frac{\text{ju} \quad \text{s} \quad \text{y} \quad \text{t}}{\text{ju} \quad \text{s} \quad \text{s}}$ x 100%

= $\frac{1}{3}$ x 100%= 38,46%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 15 orang atau 38,46% sedangkan 24 orang atau 61,53% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 64,35% belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh MIN 11 Banda Aceh yaitu minimal 75 pada pembelajaran IPA.

Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 85%, maka hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA untuk siklus 1 belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

NO.	Temuan	Rencana Perbaikan
1	Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: - Guru tidak menyebutkan apersepsi langsung menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru meminta siswa untuk memberi jawaban sementara dari pertanyaan yang diberikan - Guru tidak mengulang kembali penjelasan materi yang telah diajarkan	- Guru akan menyebutkan apersepsisebelum menyampaikantujuan pembelajaran - Guru akan lebih memancing siswa untuk mau menjawab pertanyaan yang telah diberikan - Guru akan mengulang kembali tentang apa yang telah dijelaskan sebelumnya

2	Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: - Siswa tidak terlalu memperhatikan apa yang disampaiakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran - Siswa juga belum berani dalam memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang materi yang diajarkan	- harus lebih memperhatikan kondisi kelas sebaik mungkin agar siswa memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaian oleh guru - Lebih tegas dalam berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran berlangsung
3	Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal.	Membuat soal tes yang sesuai dengan yang dibelajarkan agar memudahkan siswa untuk menemukan jawaban.

Pada siklus ke II guru akan menyampaikan pembelajaran semaksimal mungkin. Apabila siklus kedua tidak berhasil, maka akan dilanjutkan dengan siklus III

1. **Siklus II**

a. Perencanaan

Pada tahap II ini guru masih menyiapkan RPP,membuat lembar kerja siswa, membuat soal tes, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. pada siklus ke II ini guru lebih maksimal dari perencanaan sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih dilakukan tiga tahap yakni, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari sabtu 28 Oktober 2017 pada tahap ini guru melaksanakan beberapa tindakan. Dalam Kegiatan Pendahuluan, Guru Memulai dengan memberi salam, menanyakan keadaan sswa dan mengecek kehadiran, mengawali pembelajaran dengan membaca doa, guru memberikan apersepsi: menanyakan pertanyaan yang relavan dalam kehidupan seharo-hari mengenai materi yang akan diajarkan (kenapa manusia bisa berdiri tegak?) menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing, guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.

Kegiatan inti guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran,sebutkan nama-nama tulang yang terdapat pada rangka manusia?, bagaimanakah bagian-bagian tulang pada rangka manusia?, guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menunjukan bagian-bagian tulang yang terdapat pada manusia, dari permasalahan yang diberikan guru diharapakan siswa memberikan jawaban sementara,guru membagikan lembar kera siswa pada tiap-tipa kelompok, membimbing siswa saat melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk lembar kerja siswa, memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok, perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Mengulang kembali penjelasan tentang nama-nama dan bagian-bagian kerangka yang terdapat pada manusia. Kegiatan akhir memberikan tes akhir terkait materi berupa pilihan

ganda, siswa mengumpulkan tugas, guru dan siswa membuat kesimpulan, memberikan refleksi, pesan moral, doa penutup dan salam penutup.

c. Observasi

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu pengamatan yang diamati oleh dua orang pengamat.Hal yang diamati adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

Aspek yang diamati	Nilai			
	1	**2**	**3**	**4**
A. Kegiatan Awal 1. Guru memberi salam				√
2. Guru menanyakan keadaan siswa dan mengecek kehadiran siswa.				√
3. Guru mengawali pembelajaran dengan membaca doa				√
4. Guru memberikan apersepsi: Guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan diajarkan (Kenapa manusia bisa berdiri tegak?)			√	
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
6. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing		√		
7. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok			√	
	82,14%			
B. Kegiatan Inti 8. Guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran (Orientasi)			√	
9. Sebutkan nama-nama tulang yang terdapat pada rangka manusia.? (Merumuskan masalah dan mengumpulkan data)			√	
10. Bagamanakah bagian-bagian tulang pada			√	

rangka manusia				
11. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menunjukkan bagian-bagian tulang yang terdapat pada rangka manusia			√	
12. Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis)			√	
13. Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok yang telah disediakan (Menguji hipotesis)				√
14. Membimbing siswa saat melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LKS				√
15. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok			√	
16. Menugaskan perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia (Merumuskan kesimpulan)			√	
17. Mengulang kembali penjelasan tentang materi nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia			√	
	80%			
C. Kegiatan Akhir 18. Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda			√	
19. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas				√
20. Guru beserta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini				√
21. Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia				√
22. Menyampaikan pesan-pesan moral				√
23. Guru mengajak siswa untuk do'a penutup bersama				√
24. Salam penutup				√
	96,42%			
Nilai Keseluruhan	**85,41%**			
Katagori	**Baik Sekali**			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Persentase (%) = $\frac{8}{9}$ × 100% = 85,41%

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwapada kegiatan awal memperoleh nilai 82,14% yang berada pada kategori baik sekali, hasil yang diamati dari observasi aktivitas guru masih terdapat kekurangan pada menyampaikan tujuan pembelajaran yang mendapat skor 2. Pada kegiatan inti diperoleh hasil 80% dalam kategori baik sekali semua langkah nya hampir tercapai kecuali pada saat guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran yang mendapat skor 2, sedangkan pada kegiatan akhir diperoleh hasil 96,42% termasuk dalam kategori baik sekali, yang masih kurang pada aktivitas guru ketika guru tidak menyampaikan pesan moral kepada siswa yang mendapat skor 2. Dan peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

Jika dihitung jumlah keseluruhan kegiatan, maka akan diperoleh hasil yaitu 85,41% yang berada pada kategori baik sekali. Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran sudah bagus. Namun belum semua tahapan yang tersampaikan dengan maksimal. Masih ada kekurangan dan akan di tingkatkan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	**A. Kegiatan Awal** 1. Menjawab salam			√	
	2. Siswa menjawab dan mendengarkan guru			√	
	3. Membaca doa bersama			√	
	4. Mendengarkan penjelasan guru		√		
	5. Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru			√	
	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru			√	
	7. Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing			√	
		71,42%			
2	**B. Kegiatan Inti** 8. Siswa mengikuti sesuai arahan guru			√	
	9. Siswa menjawab nama-nama tulang yang terdapat pada rangka manusia			√	
	10. Siswa menjawab bagian-bagian tulang pada rangka pada manusia			√	
	11. Siswa maju kedepan untuk menunjukkan bagian-bagian tulang yang terdapat pada rangka siswa			√	
	12. Siswa memberikan jawaban sementara		√		
	13. Siswa menerima LKS yang dibagikan oleh guru			√	
	14. Siswa mendengarkan dan memperhatikan bimbingan dari guru dalam melakukan pengamatan dengan petunjuk LKS			√	
	15. Siswa bertanya jika ada materi yang belu mereka pahami.			√	
	16. Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia			√	
	17. Siswa menjelaskan dan mengulang kembali tentang materi yang telah mereka pelajari		√		
		70%			
3	**C. Kegiatan Akhir** 18. Menjawab soal *post test* yang dibagikan				

	oleh guru.				√
	19. Siswa mengumpulkan tugas post test		√		
	20. Menyimpulkan materi pembelajaran			√	
	21. Mendengarkan penguatan dan refleksi tentang nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia			√	
	22. Mendengarkan pesan moral yang di sampaikan oleh guru			√	
	23. Membaca doa penutup				√
	24. Menjawab salam				√
		82,14%			
	Nilai Keseluruhan	**73,95%**			
	Katagori	**Baik**			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Persentase (%) = $\frac{7}{9}$× 100%= 73,95%

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan model inkuiri terbimbing pada tabel 4.6 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal diperoleh hasil 71,42% yang berada pada kategori baik, hasil yang diamati dari observasi aktivitas siswa masih terdapat kekurangan ketika siswa mendengarkan penjelasan guru yang sedang memberikan apersepsi yang mendapat skor 2. Pada kegiatan inti hasil yang didapat adalah 70% yang berada pada kategori baik,semua langkahnya hampir tercapai kecuali ketika siswa memberikan jawaban sementara dari pertanyaan yang diberikan oleh guru mendapat skor 2. Sedangkan pada kegiatan akhir diperoleh hasil 82,14% yang berada kategori baik sekali, hasilnya masih ada kekurangan pada saat siswa mengumpulkan tugas yang berikan.

Jika dihitung persen dengan jumlah keseluruhan kegiatan, maka akan diperoleh hasil yaitu 73,95% menempati posisi kategori baik. Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa siswa hampir sepenuhnya aktif dalam pembelajaran pada siklus II ini. Namun akan lebih di tingkatkan pada siklus berikutnya.

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus II, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dengan kriteria ketuntasan minimal pembelajaran Tematik yang ditetapkan di MIN 11 Banda Aceh yaitu 75. Hasil tes belajar siklus II pada Tema Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Tes Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	D_1	90	Tuntas
2	D_2	50	Tidak Tuntas
3	D_3	90	Tuntas
4	D_4	30	Tidak Tuntas
5	D_5	100	Tuntas
6	D_6	80	Tuntas
7	D_7	80	Tuntas
8	D_8	60	Tidak Tuntas
9	D_9	80	Tuntas
10	D_{10}	40	Tidak Tuntas
11	D_{11}	90	Tuntas
12	D_{12}	60	Tidak Tuntas
13	D_{13}	50	Tidak Tuntas
14	D_{14}	80	Tuntas
15	D_{15}	50	Tidak Tuntas

16	D_{16}	50	Tidak Tuntas
17	D_{17}	90	Tuntas
18	D_{18}	80	Tuntas
19	D_{19}	70	Tidak Tuntas
20	D_{20}	100	Tuntas
21	D_{21}	100	Tuntas
22	D_{22}	90	Tuntas
23	D_{23}	50	Tuntas
24	D_{24}	50	Tidak Tuntas
25	D_{25}	90	Tuntas
26	D_{26}	90	Tuntas
27	D_{27}	70	Tidak Tuntas
28	D_{28}	80	Tuntas
29	D_{29}	60	Tidak Tuntas
30	D_{30}	50	Tidak Tuntas
31	D_{31}	90	Tuntas
32	D_{32}	80	Tuntas
33	D_{33}	60	Tidak Tuntas
34	D_{34}	90	Tuntas
35	D_{35}	80	Tuntas
36	D_{36}	100	Tuntas
37	D_{37}	70	Tidak Tuntas
38	D_{38}	60	Tidak Tuntas
39	D_{39}	80	Tuntas
	Jumlah	**2860**	
	Rata-Rata	**73,33%**	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 BandaAceh

Tabel 4.8 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus II	**Siklus II**
1	Tuntas	23	58,97%
2	Tidak Tuntas	16	41,02%
	Jumlah	**39**	**99,99%**

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Frekwensi = $\frac{\text{ju} \quad \text{s} \quad \text{y} \quad \text{t}}{\text{ju} \quad \text{s} \quad \text{s}}$ x 100%

= $\frac{2}{3}$ x 100%= 58,97%

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 23 orang atau 58,97% sedangkan 16 orang atau 41,02% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 73,33% belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh MIN 11 Banda Aceh yaitu minimal 75 pada pembelajaran IPA.

Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 85%, maka hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA untuk siklus 1 belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

NO.	Temuan	Rencana Perbaikan
1	Aktivitas guru pada siklus II masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: - Guru kurang mampu mengkondisikan kelas - Guru tidak menyampaikan pesan-pesan moral di akhir pembelajaran. - Guru kehabisan waktu dalam pembelajaran	- Guru Harusmampu mengkondisikan kelas agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik dan nyaman. - Menyiapkan pesan-pesan moral yang akan disampaikan kepada siswa
2	Aktivitas siswa pada siklus II masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: - Sebagian siswa masih ada yang tidak mau mendengarkan penjelasan guru - Masih ada siswa yang takut menjawab pertanyaan yang diberikan guru .	- harus lebih memperhatikan kondisi kelas sebaik mungkin agar siswa mau memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaian oleh guru - pada siklus selanjutnya guru harus membuat siswa berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3	Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal.	Membuat soal tes yang sesuai dengan yang dibelajarkan agar memudahkan siswa untuk menemukan jawaban.

Pada siklus ke III guru akan menyampaikan pembelajaran semaksimal mungkin. Apabila siklus ketigatidak berhasil, maka akan dilanjutkan dengan siklus IV

2. **Siklus III**

a. Perencanaan

Pada tahap III ini guru masih menyiapkan RPP, lembar kerja siswa, lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.Instrumen tes untuk setiap siklus yang dibelajarkan. Perencanaan guru pada siklus ke III ini untuk lebih maksimal lagi dari perencanaan sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus III ini masih dilakukan tiga tahap yakni, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Pelaksanaan pada siklus III dilaksanakan pada hari rabu 01 November 2017 pada tahap ini guru melaksanakan beberapa tindakan. Dalam Kegiatan Pendahuluan, Guru Memulai dengan salam dan berdoa bersama, menanyakan keadaan siswa dan mengecek kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi menanyakan yang relavan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan diajarkan (apa saja yang kita gunakan saat kita melakukan aktivitas sehari-hari?), memotivasi siswa untuk aktif belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, mengkondisikan agar siswa mengikuti proses pembelajaran, sebutkan macam-macam rangka manusia dan jumlah tulang terdiri dari?, siswa menjawab pertanyaan tersebut, membagikan lembar kerja kelompok, membimbing siswa melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk lemabar kerja siswa, memberikan kesempatan siwa untuk bertanya, perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, mengulang kembali penjelasan yang telah disampaikan. Kegiatan akhir, memberikan tes akhir , siswa

mengumpulkan tugas yang telah diberikan, siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, refleksi, pesan moral, berdoa dan salam penutup.

c. Observasi

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus II, yaitu pengamatan yang diamati oleh dua orang pengamat.Hal yang diamati adalah observasi aktivitas guru dan aktivitassiswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.9 Hasil Observasi aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	**A. Kegiatan Awal** 1. Guru memberi salam dan berdo'a bersama				√
	2. Guru menanyakan keadaan siswa dan mengecek kehadiran siswa				√
	3. Apersepsi Guru memberikan apersepsi: Guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan diajarkan (apa saja yang kita gunakan saat kita melakukan aktivitas sehari-hari?)				√
	4. Guru memotivasi siswa untuk aktif belajar di kelas				√
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	6. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing				√
		95,83%			
2	**B. Kegiatan Inti** 7. Guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran (Orientasi)				√
	8. Sebutkan macam-macam rangka pada manusia? (Merumuskan masalah dan mengumpulkan data)				√
	9. Sebutkan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia?				√

	10. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menunjukkan macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia.				√
	11. Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis				√
	12. Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok yang telah disediakan (Menguji hipotesis)				√
	13. Membimbing siswa saat melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LKS				√
	14. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok				√
	15. Menugaskan perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia (merumuskan kesimpulan)				√
	16. Mengulang kembali penjelasan tentang materi macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia.			√	
		97,5%			
3	**C. Kegiatan Akhir** 17. Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda				√
	18. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas				√
	19. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini				√
	20. Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia.				√
	21. Menyampaikan pesan-pesan moral				√
	22. Guru mengajak siswa untuk do’a penutup bersama				√
	23. Salam penutup				√
		100%			
	Nilai Keseluruhan	**97,82%**			
	Kategori	**Baik Sekali**			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Persentase (%) = $\frac{9}{9}$ × 100% = 97,82%

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam menglola pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwapadakegiatan awal mendapatkan hasil 95,83% dalam kategori baik sekali danpada kegiatan inti diperoleh hasil yang sangat memuaskan dengan memperoleh nilai 97,5% kategori baik sekali. Begitu juga pada kegiatan akhir, memperoleh nilai 100% hasil yang sangat memuaskan dan rencana yang dibuat tersampaikan dengan baik.

Jika dihitung persentase dengan nilai keseluruhan kegiatan, maka akan diperoleh hasil yaitu 97,82%. Terlihat jelas dari hasil tersebut bahwa kemampuan guru lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Pada siklus ke III ini guru sudah mampu menyesuaikan waktu dengan baik sehingga tidak ada kegiatan yang terlewatkan. Semua kegiatan tersampaikan dengan baik.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus III

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	**A. Kegiatan Awal** 1. Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama				√
	2. Siswa menjawab dan mendengarkan guru				√
	3. Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari,yaitu kerangka tubuh kita, siswa menyebutkan macam-macam rangka manusia				√
	4. Siswa termotivasi untuk lebih aktif di dalam kelas.				√
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√
	6. Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing			√	
		95,83%			
2	**B. Kegiatan Inti** 7. Siswa mengikuti sesuai arahan guru				√
	8. Siswa menjawab macam-macam rangka manusia				√
	9. Siswa menjawab jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia				√
	10. Siswa maju kedepan untuk menunjukkan macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia.			√	
	11. Siswa memberikan jawaban sementara				√
	12. Siswa menerima LKS yang dibagikan oleh guru				√
	13. mendengarkan dan memperhatikan bimbingan dari guru dalam melakukan pengamatan dengan petunjuk LKS				√
	14. Siswa bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami.			√	
	15. Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia				√
	16. Siswa menjelaskan dan mengulang kembali				√

	tentang materi yang telah mereka pelajari				
		95%			
3	**C. Kegiatan Akhir** 17. Menjawab soal *post test* yang dibagikan oleh guru				√
	18. Siswa mengumpulkan tugas kelompok.				√
	19. Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini.				√
	20. Siswa mendengarkan penguatan tentang materi macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia			√	
	21. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral				√
	22. siswa berdo'a bersama				√
	23. Menjawab salam				√
		96,42%			
	Nilai Keseluruhan	**95,65%**			
	Katagori	**Baik Sekali**			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Persentase (%) = $\frac{8}{9}$× 100%= 95,65%

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan model inkuiri terbimbing pada tabel 4.10 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran padakegiatan awal diperoleh hasil 95,83% dalam kategori baik sekali, Pada kegiatan inti diperoleh hasil 95%masih dalam kategori baik sekali, yang kurang tercapai pada kegiatan adalah siswa masih kurang dalam bertanya tentang hal yang belum dipahaminya. Namun, sebagian siswa sudah aktif dalam bertanya jawab dengan guru.

Sedangkan pada kegiatan akhir diperoleh hasil 96,42% tergolong dalam kategori baik sekali, yang belum tercapai pada tahap refleksi. Namun siswa mencapai nilai penuh pada kegiatan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, menjawab tes akhir yang diberikan dan mendengarkan pesan-pesan moral dan do'a penutup juga dilakukan dengan baik oleh seluruh siswa.

Jika dihitung persentase dengan nilai keseluruhan kegiatan, maka akan diperoleh hasil yaitu 95,65% memperoleh posisi kategori baik sekali. Berdasarkan hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran sudah hampir sempurna. Semua kegiatan yang dibelajarkan berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Tahap di siklus III guru juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan membagi lembar soal kepada siswa dengan jumlah 10 soal. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi. Hasil belajar siswa pada siklus III dengan menggunakan model inkuiri terbimbingdapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Daftar Nilai Tes Belajar Siklus III

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	D_1	90	Tuntas
2	D_2	90	Tuntas
3	D_3	90	Tuntas
4	D_4	100	Tuntas
5	D_5	80	Tuntas
6	D_6	80	Tuntas
7	D_7	70	Tidak Tuntas
8	D_8	80	Tuntas
9	D_9	90	Tuntas
10	D_{10}	100	Tuntas
11	D_{11}	100	Tuntas
12	D_{12}	100	Tuntas
13	D_{13}	60	Tidak Tuntas
14	D_{14}	90	Tuntas
15	D_{15}	100	Tuntas
16	D_{16}	80	Tuntas
17	D_{17}	80	Tuntas
18	D_{18}	90	Tuntas
19	D_{19}	100	Tuntas
20	D_{20}	90	Tuntas
21	D_{21}	90	Tuntas
22	D_{22}	70	Tidak Tuntas
23	D_{23}	100	Tuntas
24	D_{24}	80	Tuntas
25	D_{25}	80	Tuntas
26	D_{26}	80	Tuntas
27	D_{27}	90	Tuntas
28	D_{28}	100	Tuntas

29	D_{29}	90	Tuntas
30	D_{30}	70	Tidak Tuntas
31	D_{31}	90	Tuntas
32	D_{32}	100	Tuntas
33	D_{33}	80	Tuntas
34	D_{34}	60	Tidak Tuntas
35	D_{35}	100	Tuntas
36	D_{36}	90	Tuntas
37	D_{37}	90	Tuntas
39	D_{38}	100	Tuntas
39	D_{39}	80	Tuntas
	Jumlah	**3400**	
	Rata-Rata	**87,17%**	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN11Banda Aceh

Tabel 4.12 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	**Ketuntasan**	**Frekuensi (F)**	**Persentasi (%)**
		Siklus III	**Siklus III**
1	Tuntas	34	87,17%
2	Tidak Tuntas	5	12,82%
	Jumlah	**39**	**99,99%**

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Frekwensi = $\frac{\text{ju}\quad\text{s}\quad\text{y}\quad\text{t}\imath}{\text{ju}\quad\text{s}\imath\quad\text{s}}$ x 100%

= $\frac{3}{3}$ x 100%= 87,17%

Berdasarkan hasil belajar siswa melalui penerapan model model inkuiri terbimbingpada pembelajaran Tematik untuk siklus III seperti tabel 4.12 diatas, menunjukan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 34 orang siswa atau 87,17%, sedangkan 5 orang siswa atau 12,82% belum mencapai ketuntasan belajar.

Terlihat jelas dari tabel 4.12 yang menunjukan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 87,17% lebih besar dari 85% untuk mencapai ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa melalui penerapan model inkuiri terbimbing pada pembelajaranTematik untuk siklus III dikelas V-4 Min 11 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan belajar .

d. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran, aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah menunjukkan hasil yang maksimal pada materi rangka manusia Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu mengelola pembelajaran dengan baik.Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus IIIsudah ada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena sudah ada peningkatan pemahaman siswa pada materi rangka manusia, dan hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil pengamatan setelah tiga siklus dilaksakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakanmodel inkuiri terbimbingpada pentingnya kesehatan diri dan lingkungan sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan model inkuiri terbimbingsudah sangat baik. Tidak perlu ada perbaikan dari guru untuk

melanjutkan ke siklus berikutnya. Akan tetapi lebih baik lagi jika guru selalu merefleksi diri untuk mempertahankan yang sudah dicapai.

B. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi rangka manusia dan fungsinya, baik dari segi pengetahuan maupun sikap.Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran Tematik saja, tetapi juga untuk memperhatikan aktivitas guru dalam mengelola model inkuiri terbimbing. Dan mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam setiap siklusnya mengalami perubahan yang baik sekali. Guru tidak melewatkan semua langkah pembelajaran. Siklus I (tabel 4.1) dapat dikategorikan baik, nilai persentase (72,61%). Pada siklus II (tabel 4.5) dapat dikategorikan baik sekali,nilai persentase(85,41%), dan pada siklus III (tabel 4.9) dapat dikategorikan baik sekali, nilai persentase (97,82%). Untuk lebih jelas dapat diperhatikan gambar di bawah ini:

Gambar 4.1 Persentase Aktivitas Guru

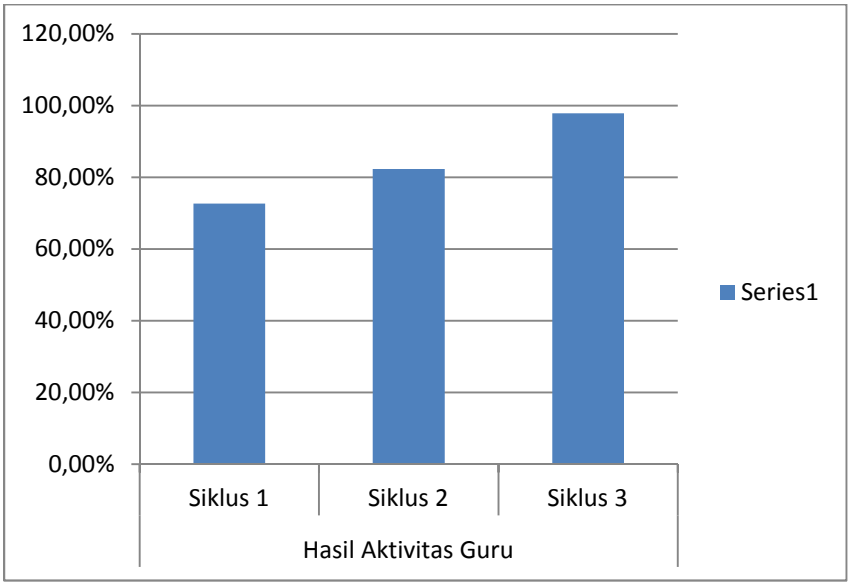

Sumber: Hasil Aktivitas Guru

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menyatakan bahwa nilai persentase aktivitas guru selama penerapan model inkuiri terbimbinguntuk setiap siklusnya mulai dari siklus I sampai dengan siklus III selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukan bahwa, adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena peneliti selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Di mana peneliti dinilai oleh guru bidang studi IPA melalui lembar aktivitas guru mengelola pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini sesuai sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimyati dan Mudjiono bahwa "Tujuan utama dari evaluasi pembelajaran adalah sejumlah informasi atau data tentang jasa, nilai, atau manfaat kegiatan pembelajaran, sejumlah informasi atau data yang diperoleh melalui evaluasi inilah kemudian ditujukan untuk pengembangan pembelajaran.[34]

[34]Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5.

2. Aktivitas Siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil yang diperoleh siswa pada siklus III yang mengalami peningkatan. Untuk siklus I (tabel 4.2) dapat dikategorikan baik, nilai persentase (66,66%). Pada siklus II (tabel 4,6) dapat dikategorikan baik , nilai persentase (73,95%). Dan pada siklus III (tabel 4.10) dapat dikategorikan baik sekali, nilai persentase (95,65%). Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model inkuiri terbimbing, guru dapat meningkatkan aktivitas siswa. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan gambar di bawah ini:

Gambar 4.2 Persentase Aktivitas Siswa

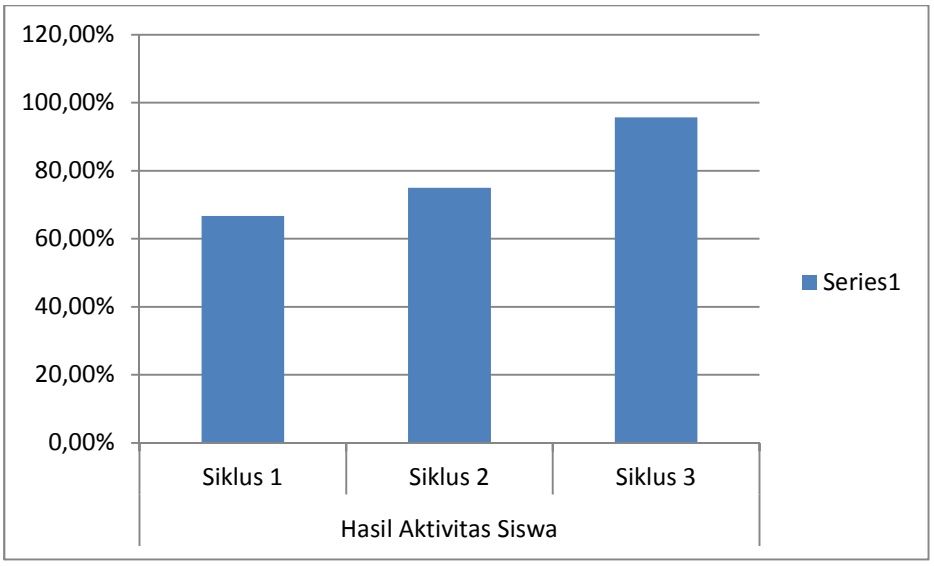

Sumber: Hasil Aktivitas Siswa

Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing pada tema sehat itu penting berada pada kategori baik sekali. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan pada setiap aspek pengamatan dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa untuk masing-masing kategori adalah efektif. Dimyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa "Pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa memiliki sifat aktif, kontruktif dan mampu merencanakan sesuatu. Siswa mampu untuk mencari, menemukan, dan menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya".[35]

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tema sehat itu penting penulis melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak tiga kali diantaranya tes pada siklus I, tes pada siklus II, dan tes pada siklus III. Setiap siklus mengalami peningkatan hasil. Setelah pembelajaran dengan menggunakan model model inkuiri terbimbing pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 15 orang dengan persentase 38,46%, sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 24 orang dengan persentase 61,53%. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 23 orang dengan persentase 58,97%, sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 16 orang denga persentase 41,02%. Pemberian tes pada siklus III menunjukkan sebuah peningkatan, dimana siswa yang tuntas pada tema sehat itu penting dengan menggunakan model inkuri terbimbing yaitu mencapai 34 orang siswa dengan persentase 87,17% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 5

---

[35]Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5.

orang dengan persentase 12,82% yang mencapai nilai dibawah KKM. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan gambar di bawah ini:

Gambar 4.3Hasil Belajar Siswa

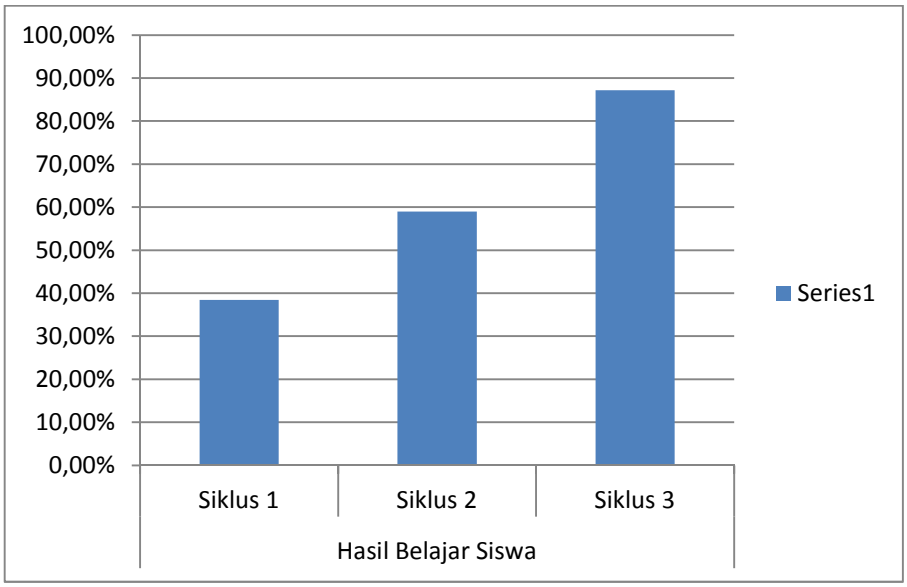

Sumber: Hasil Belajar Siswa

Dari hasil belajar siswa di atas dapat terlihat peningkatan yang didapatkan pada setiap siklusnya. Siswa mampu menjawab soal *post test* yang telah dipelajari dengan baik. Prestasi belajar siswa dari siklus I dan siklus IIIdapat meningkat. Dari penjelasanketiga siklus tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa termotivasi dalam belajar dan lebih aktif dalam kegiatan belajar pada tema sehat itu penting.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V MIN 11 Banda Aceh dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V-4 sebanyak 39 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada tema 4 Sehat Itu Penting, sub tema 1 Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan.Siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I 72,61% kategori baik, siklus II 85,41% kategori baik sekali, dan siklus III 97,82% kategori baik sekali. Dengan demikian data tersebut dapat menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing berada pada katagori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada tema 4 Sehat Itu Penting, sub tema 1 Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan.Siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat di lihat pada siklus I 66,66% kategori baik, siklus II 73,95% kategori baik,dan siklus III 95,65% sudah menandai kategori yang baik sekali.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapatmengalami peningkatan. hal ini dapat dilihat pada siklus I 38,46% kategori kurang, siklus II 58,97% kategori cukup, dan siklus III 87,17% kategori baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui penerapan model inkuiri terbimbing dapat membawa dampak positif terhadap kemampuan guru dalam aktivitas guru mengajar dan mengelola pembelajaran, serta diharapakan guru dapat menerapkan model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran yang lain upaya meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya pembelajaran IPA.
2. Guru dapat menerapkan model lain selain penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbingyang bervariasi sesuai dengan materi yang di ajarkan.
3. Disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain agar dapat lebih memfokoskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendikan,* (Jakarta : Grafindo, 2003)

A. Rifqi Amin. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam,* (Yogyakarta: Lkis, 2015)

Bahri, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, *Djamarah*, (Jakarta, 2006)

BNSP, *Badan Standar Nasional Pendidikan, (*Jakarta: BNSP, 2006)

BNSP, *Panduan Penyusunan Kurukulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah,* (Jakarta: BNSP,2006)

Dalyono, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

Darsono, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran,* (Semarang :IKIP Semarang-Press, 2000)

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Djamarah, *Syaifu, Strategi mengajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

E. Mulyasa, KTSP, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006)

Hartono Rudi, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*,(Jogjakarta: Diva Press, 2013)

Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Joyce, Bruce and Weil, Marsha. *Models Of Teaching*. Englewood Cliffs. New Jersey: Prentice Hall, Inc (1992)

Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada 2008)

Masnuh Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah,*(Jakarta:Bumi Aksara, 2000)

Riyanto Yatim, *Metodelogi Penelitian,* (Surabaya, SIC, 2010)

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

Sanjaya, Wina. *Starategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2010)

Sitiatava Rizema putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013)

Sitiatava Rizema Putra, Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja, (Jogjakarta: Diva Press, 2013)

Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005)

Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksar, 2013)

Suparman, Hj. Musdalifah Nurdin, dan Vanny M.A Tiwow, *''Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Media Gambar Di Kelas II SDN 03 Kab.Buol,''* Jurnal Kreatif Tadulako, Vol. 5, No. 3

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu,* (Jakarta: Erlangga, 2006)

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)

Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoretis Praktis dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009)

Wina Sanjaya, M. Pd, *Srategi Pembelajaran Beroriantasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Gruop, 2006)

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Pratik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2010)

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)

WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta:balai pustaka, 1976)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B-1688/Kk.01.07/4/TL.00/10/2017 17 Oktober 2017
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

Kepada MIN 11
Kota Banda Aceh

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-9244/Un.08/TU-FTK/TL.00/10/2017 tanggal 12 Oktober 2017 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan ***Skripsi,*** dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Menigkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN 11 Banda Aceh"** kepada saudara :

Nama	: **Desi Erliza**
NIM	: 201 223 395
Prodi/Jurusan	: PGMI
Semester	: XI
Alamat	: Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kasi Pendidikan Madrasah,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 BANDA ACEH
Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Kota Banda Aceh
Banda Aceh (Kode Pos 23112)
Telepon (0651) 748670 ; Email : 02504.613718kd@gmail.com

Nomor : B-247 /Mi.01.12.10/Kp.00.1/11/2017 9 November 2017
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : Telah mengadakan penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
di
Banda Aceh

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Kota Banda Aceh No: B-1680/Kk.01.07/4/TL.00/10/2017 tanggal 17 Oktober 2017 perihal izin melakukan penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **Desi Erliza**
Nim : 201 223 395
Program Studi : PGMI
Semester : IX

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian pada MIN 11 Banda Aceh, pada tanggal 25 Oktober 2017 s.d 01 November 2017, dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan menyusun **Skipsi** dengan judul **: "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN 11 Banda Aceh"**, guna menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) di UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala,

MUKHTAR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

B- 9244 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2017 — 12 Oktober 2017

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Desi Erliza
N I M	: 201 223 395
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: XI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. Lingkar Kampus UIN AR-Raniry Lr. Ibnu Sina No.5

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN V Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN II Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

BAG.UMUM BAG. UMUM

Kode 4238

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-6542/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12Tahun 2014, tentangOrganisasi&Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/PP.00.9/1460/2016
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Wati Oviana, M. Pd — sebagai pembimbing pertama
2. Fakhrul Rijal, MA — sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Desi Erliza
NIM	:	201223395
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Penerapan Model *Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN 11 Banda Aceh*

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus I)

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas/ Semester : V/ I
Tema : Sehat Itu Penting
Sub Tema : Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan 1
Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat berman
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

SBDP

3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari

4.11 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti iringan

PJOK

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

Bahasa indonesia

3.2 menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernafasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkain listrik, sifat magnet, anggota tubuh(manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernafasan secara mandiri dalam bahasan Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPA

3.1 mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya

4.1 membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya

C. Indikator

IPA

3.1.1 Menyebutkan macam-macam fungsi rangka manusia

3.1.2 Mengidentifikasi macam-macam fungsi rangka manusia

3.1.3 Menjelaskan fungsi kerangka manusia dalam kehidupan sehari-harii

4.1.1 Membuat bagan fungsi rangka manusia dengan menggunakan bahan yang mudah didapatkan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam fungsi rangka manusia
2. Siswa mengidentifikasi macam-macam rangka manusia
3. Siswa dapat menjelaskan fungsi rangka manusia dalam kehidupan sehari hari

E. Materi Pembelajaran

Rangka manusia dan fungsinya

F. Model dan metode pembelajaran

Model **:** inkuiri terbimbing

Metode **:** Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu
Kegiatan awal	• Guru memberi salam dan mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran • Guru mengawali pembelajaran dengan membaca doa Apersepsi • Guru memberikan apersepsi: Guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang	• Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama • Siswa duduk dengan tertib dan rapi • Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-har - Yaitu sebagai penegak tubuh, pembentuk tubuh,	5 menit

	akan diajarkan (Apa yang terjadi jika manusia tidak mempunyai kerangka`?) • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing	dan tempat melekatnya otot dan siswa menyebutkan fungsi rangka-rangka manusia • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing	
Kegiatan inti (**Orientasi**)	• Guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran	• Siswa mengikuti sesuai arahan guru	25 menit
Merumus Masalah dan Mengumpulkan data	• Sebutkan fungsi rangka pada manusia? • Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menunjukkan fungsi rangka pada manusia	• Siswa menjawab fungsi pada manusia • Siswa maju kedepan untuk menunjukkan fungsi rangka pada manusia	
Merumuskan Hipotesis	• Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis)	• Siswa memberikan jawaban sementara	

Menguji Hipotesis	• Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok yang telah disediakan • Membimbing siswa saat melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LKS • Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok	• Siswa menerima LKS yang diberikan guru • Siswa mendengarkan dan memperhatikan bimbingan dari guru dalam melakukan pengamatan dengan petunjuk LKS • Siswa bertanya jika ada yang blum mereka pahami	
Merumuskan Kesimpulan	• Menugaskan perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang fungsi rangka pada manusia • Mengulang kembali penjelasan tentang materi fungsi rangka pada manusia	• Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompoknya fungsi rangka pada manusia • Siswa menjelaskan dan mengulang kembali tentang materi yang telah mereka pelajari	

Kegiatan akhir	• Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas • Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini • Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang macam-macam rangka manusia • Menyampaikan pesan-pesan moral • Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda • Guru mengajak siswa untuk do'a penutup bersama. • Salam penutup	• Menjawab soal *post test* yang dibagikan oleh guru • Siswa mengumpulkan tugas post test • Menyimpulkan materi pembelajaran • Mendengarkan informasi yang disampaikan guru • Mendengarkan pesan moral yang di sampaikan oleh guru • Membaca doa penutup • Menjawab salam	5 menit

H. Alat/ media pembelajaran

- ✓ **Media / alat**
  - Lerja Kerja Siswa, Post tes
  - Gambar

- ✓ **Sumber belajar**
  - Standar Isi KTSP Kelas V.
  - Khamin, Dkk. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD atau MI kelas V, Semarang: Aneka Ilmu
  - Wigati Hadi Omegawati. IPA Salingtemas. Indonesia: Intan Pariwara

- ✓ **Penilaian**
  - Teknik : Lembar Tes
  - Bentuk instrument : pilihan ganda

Mengetahui Banda Aceh, 25 Oktober 2017

Wali Kelas V : **Guru Peneliti :**

(_____) **(Desi Erliza)**

NIP **NIM : 201223395**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus II)

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/ Semester : V/ I
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Tema : Sehat Itu Penting
Sub Tema : Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan 1
Waktu : 2 x 35 Menit

H. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat berman
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

I. Kompetensi Dasar

SBDP

3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari

4.11 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti iringan

PJOK

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

Bahasa indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernafasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkain listrik, sifat magnet, anggota tubuh(manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernafasan secara mandiri dalam bahasan Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPA

3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya

4.1 Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya

J. Indikator

IPA

3.1.1 Menyebutkan bagian-bagian rangka manusia.

3.1.2 Mengidentifikasi fungsi rangka manusia

3.1.3 Membuat bagan rangka manusia dan fungsinya

K. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian rangka manusia.
5. Siswa mampu mengidentifikasi fungsi rangka manusia
6. Siswa mampu membuat bagan rangka manusia dan fungsinya

L. Materi Pembelajaran

Rangka manusia dan fungsinya

M. Model dan metode pembelajaran

Model **:** Inkuiri Terbimbing

Metode **:** Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan.

N. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal	**Pendahuluan**	
	• Guru memberi salam	• Menjawab salam
	• Guru menanyakan keadaan siswa dan mengecek kehadiran siswa.	• Siswa menjawab dan mendengarkan guru
	• Guru mengawali pembelajaran dengan membaca doa	• Membaca doa bersama
	• Guru memberikan apersepsi: Guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang	• Siswa menjawab pertanyaan guru

	akan diajarkan (Kenapa manusia bisa berdiri tegak?) • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	 • Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing
Kegiatan Inti (**Orientasi**)	• Guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran	• Siswa mengikuti sesuai arahan guru

Merumus Masalah dan Mengumpulkan data	• Sebutkan nama-nama tulang yang terdapat pada rangka manusia.? • Bagamanakah bagian-bagian tulang pada rangka manusia? • Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menunjukkan bagian-bagian tulang yang terdapat pada rangka manusia.	• Siswa menjawab nama-nama tulang yang terdapat pada rangka manusia • Siswa menjawab bagian-bagian tulang pada rangka pada manusia • Siswa maju kedepan untuk menunjukkan bagian-bagian tulang yang terdapat pada rangka siswa.
Merumuskan Hipotesis	• Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis)	• Siswa memberikan jawaban sementara

Menguji Hipotesis	• Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok yang telah disediakan • Membimbing siswa saat melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LKS • Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok	• Siswa menerima LKS yang dibagikan oleh guru • Siswa mendengarkan dan memperhatikan bimbingan dari guru dalam melakukan pengamatan dengan petunjuk LKS • Siswa bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami.
Merumuskan Kesimpulan	• Menugaskan perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia • Mengulang kembali penjelasan tentang materi nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia	• Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia • Siswa menjelaskan dan mengulang kembali tentang materi yang telah mereka pelajari
Kegiatan Penutup	**Penutup** • Guru memberikan tes	• Menjawab soal *post*

	akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda	*test* yang dibagikan oleh guru
	• Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas	• Siswa mengumpulkan tugas post test
	• Guru beserta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini	• Menyimpulkan materi pembelajaran
	• Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia	• Mendengarkan penguatan dan refleksi tentang nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia
	• Menyampaikan pesan-pesan moral	• Mendengarkan pesan moral yang di sampaikan oleh guru
	• Guru mengajak siswa untuk do'a penutup bersama.	• Membaca doa penutup
	• Salam penutup	• Menjawab salam

H. Alat/ media pembelajaran

- ✓ **Media / alat**
  - Lerja Kerja Siswa, Post tes
  - Gambar
- ✓ **Sumber belajar**
  - Standar Isi KTSP Kelas V.
  - Khamin, Dkk. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD atau MI kelas V, Semarang: Aneka Ilmu

- Wigati Hadi Omegawati. IPA Saling temas. Indonesia: Intan Pariwara

✓ **Penilaian**

- Teknik : Lembar Tes
- Bentuk instrument : pilihan ganda

Mengetahui Banda Aceh, 28 Oktober 2017

Wali Kelas V : **Guru Peneliti :**

(_____) **(Desi Erliza)**

NIP **NIM : 201223395**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Siklus III)

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas/ Semester : V/ I
Tema : Sehat Itu Penting
Sub Tema : Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan 1
Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat berman
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

PJOK

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

SBDP

3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari

4.11 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti iringan

IPA

3.1 mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya

4.1 membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya

Bahasa indonesia

3.2 menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernafasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkain listrik, sifat magnet, anggota tubuh(manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernafasan secara mandiri dalam bahasan Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator

IPA

3.1.1 Menyebutkan macam-macam rangka manusia

3.1.2 Mengidentifikasi macam-macam rangka manusia

4.1.1 Membuat bagan rangka manusia dengan menggunakan bahan yang mudah didapatkan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam rangka manusia
2. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam rangka manusia
3. Siswa mampu membuat bagan rangka manusia dengan menggunakan bahan yang mudah didapatkan

E. Materi Pembelajaran

Rangka manusia dan fungsinya

F. Model dan metode pembelajaran

Model **:** inkuiri terbimbing

Metode **:** Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Waktu

Kegiatan awal	• Guru memberi salam dan berdo'a bersama • Guru menanyakan keadaan siswa dan mengecek kehadiran siswa Apersepsi • Guru memberikan apersepsi: Guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan diajarkan (apa saja yang kita gunakan saat kita melakukan aktivitas sehari-hari?) • Guru memotivasi siswa untuk aktif belajar di kelas • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing	• Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama • Siswa menjawab dan mendengarkan guru • Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari Yaitu kerangka tubuh kita, siswa menyebutkan macam-macam rangka manusia • Siswa termotivasi untuk lebih aktif di dalam kelas. • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing	5 menit
Kegiatan inti (**Orientasi**)	• Guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran	• Siswa mengikuti sesuai arahan guru	25 menit

Merumus Masalah dan Mengumpulkan data	• Sebutkan macam-macam rangka pada manusia? • Sebutkan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia? • Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menunjukkan macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia.	• Siswa menjawab macam-macam rangka manusia • Siswa menjawab jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia • Siswa maju kedepan untuk menunjukkan macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia.	
Merumuskan Hipotesis	• Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis)	• Siswa memberikan jawaban sementara	
Menguji Hipotesis	• Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok yang telah disediakan • Membimbing siswa saat melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LKS • Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok	• Siswa menerima LKS yang dibagikan oleh guru • Siswa mendengarkan dan memperhatikan bimbingan dari guru dalam melakukan pengamatan dengan petunjuk LKS • Siswa bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami.	

Merumuskan Kesimpulan	• Menugaskan perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia • Mengulang kembali penjelasan tentang materi macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia	• Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia • Siswa menjelaskan dan mengulang kembali tentang materi yang telah mereka pelajari	
Kegiatan akhir	• Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda • Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas • Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini • Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia • Menyampaikan pesan-pesan moral • Guru mengajak siswa untuk do'a penutup bersama.	• Menjawab soal *post test* yang dibagikan oleh guru • Siswa mengumpulkan tugas post test • Menyimpulkan materi pembelajaran • Mendengarkan penguatan dan refleksi tentang macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia • Mendengarkan pesan moral yang di sampaikan oleh guru • Membaca doa penutup	

	• Salam penutup	• Menjawab salam	

H. Alat/ media pembelajaran

✓ **Media / alat**

- Lerja Kerja Siswa, Post tes
- Gambar

✓ **Sumber belajar**

- Standar Isi KTSP Kelas V.
- Khamin, Dkk. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD atau MI kelas V, Semarang: Aneka Ilmu
- Wigati Hadi Omegawati. IPA Salingtemas. Indonesia: Intan Pariwara

✓ **Penilaian**

- Teknik : Lembar Tes
- Bentuk instrument : pilihan ganda

Mengetahui Banda Aceh, 01 November 2017

Wali Kelas V : **Guru Peneliti :**

(_____) **(Desi Erliza)**

NIP **NIM : 201223395**

Lembar Kerja Peserta Didik

(Siklus I)

Nama kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.

A. Rumusan Masalah

- Sebutkan fungsi rangka pada manusia.?

B. Hipotesis

- Dari permasalahan yang diberikan guru, siswa diharapkan dapat memberikan jawaban sementara dari permalahan di atas.

C. Mengumpulkan Data

Petunjuk Kerja :

1. Membaca Basmallah
2. Membaca bahan bacaan dengan baik dan seksama
3. Mendiskusikan dengan anggota kelompok masing-masing
4. Isilah tabel yang telah disediakan dengan kelompok masing-masing

Isilah tabel di bawah ini melalui kegiatan diskusi!

Gambar	Fungsi Rangka
	...

	...
	...

Buatlah kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut.

Lembar Kerja Peserta Didik

(Siklus II)

Nama kelompok :

Anggota :

1.

2.

3.

4.

5.

A. Rumusan Masalah

- Sebutkan nama-nama tulang yang terdapat pada rangka manusia.?
- Bagamanakah bagian-bagian tulang pada rangka manusia?

B. Hipotesis

- Dari permasalahan yang diberikan guru, siswa diharapkan dapat memberikan jawaban sementara dari permalahan di atas.

C. Mengumpulkan Data

Petunjuk Kerja :

1.Membaca Basmallah

2.Membaca bahan bacaan dengan baik dan seksama

3.Mendiskusikan dengan anggota kelompok masing-masing

4.Isilah tabel yang telah disediakan dengan kelompok masing-masing

Isilah tabel di bawah ini melalui kegiatan diskusi!

Gambar	Nama-nama rangka manusia	Bagian-bagian tulang pada rangka manusia
	...	
	...	
	...	

Buatlah kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut...

Lembar Kerja Peserta Didik

(Siklus III)

Nama kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.

A. Rumusan Masalah

- Sebutkan Sebutkan macam-macam rangka pada manusia?
- Sebutkan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia?

B. Hipotesis

- Dari permasalahan yang diberikan guru, siswa diharapkan dapat memberikan jawaban sementara dari permalahan di atas.

C. Mengumpulkan Data

Petunjuk Kerja :

1. Membaca Basmallah
2. Membaca bahan bacaan dengan baik dan seksama
3. Mendiskusikan dengan anggota kelompok masing-masing
4. Isilah tabel yang telah disediakan dengan kelompok masing-masing

Isilah tabel di bawah ini melalui kegiatan diskusi!

Gambar	Macam-macam Tulang	Tulang terdiri dari
	...	
	...	
	...	

Buatlah kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut.

Soal *Post Test*

(Siklus I)

Nama :
Kelas :

Materi :

A. Berilah tanda (x) pada jawaban a,b,c atau d yang kamu anggap benar.

1. Tulang rangka yang berfungsi melindungi jantung dan paru-paru adalah….
   a. Tulang tengkorak
   b. Tulang panggul
   c. Tulang rusuk dan tulang dada
   d. Tulang tungkai

2. Tengkorak manusia berfungsi melindungi ....
   a. Otak
   b. Rambut
   c. Wajah
   d. Kepala

3. Perhatikan gambar dibawah ini.

   Sebutkan fungsi rangka yang terdapat pada gambar di atas adalah ....
   a. Melindungi organ-organ tubuh yang penting
   b. Sebagai alat peraba tubuh
   c. Tempat melekatnya otot dan daging
   d. Sebagai alat gerak tubuh

4. Tulang-tulang penyusun rangka kepala terdiri dari tulang keras karena berfungsi untuk melindungi..
   a. Hati
   b. Paru-paru
   c. Otak
   d. Lambung

5. Bagian rangka yang berfungsi melindungi jantung dan paru-paru adalah...

a. Tulang rusuk
b. Tulang selangka
c. Tulang betis
d. Tulang panggul

6. Rangka anggota gerak terutama disusun oleh tulang . . .
a. Pipih dan tulang pipa
b. Pendek dan tulang pipa
c. Panjang dan tulang pipih
d. Pipih dan tulang pendek

7. Tulang selangka dan tulang belikat terdapat pada . . . .
a. tulang rusuk
b. tulang gelang bahu
c. tulang pinggang
d. tulang dada

8. Tulang leher manusia bisa diputar ke kiri dan ke kanan. Kemampuan tulang leher ini karena didukung adanya ...
a. sendi pelana
b. sendi peluru
c. sendi engsel
d. sendi putar

9. Hubungan antar tulang yang bersambungan sehingga tulang dapat digerakkan disebut ...
a. kulit
b. sendi
c. tulang
d. otot

10. Tulang yang menyusun rangka kepala yaitu tulang . . . .
a. rusuk
b. dada
c. ubun-ubun
d. belakang

Soal *Post Test*

(Siklus II)

Nama :

Kelas :

Materi :

A. Berilah tanda (x) pada jawaban a,b,c atau d yang kamu anggap benar.

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

Rangka manusia dibagi menjadi 3 bagian, sebutkan nama rangka pada gambar di atas ...

a. Rangka kepala , rangka anggota badan dan rangka anggota gerak
b. Rangka anggota gerak, rangka anggota kaki dan rangka anggota tangan
c. Rangka anggota badan, rangga anggota pernafasan dan rangka anggota pencernaan
d. Rangka anggota kaki, rangka anggota pencernaan, dan rangka anggota gerak

2. Berikut yang bukan termasuk tulang anggota gerak adalah ....
   a. Tulang lengan atas
   b. Tulang hasta
   c. Tulang pengumpil
   d. Tulang rusuk

3. Mengapa tulang keras bersifat kaku dan keras ...
   a. Karena berbentuk bulat pendek
   b. Karena tersusun dari zat kapur dan fosfor
   c. Karena bagian dalamnya berongga-rongga

d. Karena zat-zat antar sel tulang banyak mengandung zat perekat dan mengandung zat kapur

Perhatikan gambar rangka kepala berikut! Jawablah pertanyaan nomor 4 dan 5 ...

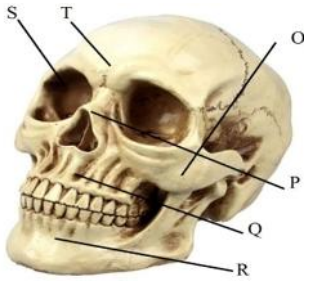

4. Bagian yang diberi kode O, P dan Q adalah ...

a. Tulang dahi, tulang pipi, dan tulang rahang atas
b. Tulang rahang atas, tulang rahang bawah, dan tulang pipi
c. Tulang pipi, tulang hidung, dan tulang rahang atas
d. Tulang pipi, tulang hidung, tulang rahang bawah

5. Bagian yang diberi kode R, S, dan T adalah ...

a. Tulang rahang bawah, tulang dahi, dan tulang air mata
b. Tulang rahang bawah, tulang dahi, dan tulang pipi
c. Tulang dahi, tulang air mata, dan tulang rahang atas
d. Tulang pipi, tulang hidung, dan rahang bawah

6. Mengapa tangan dan kaki merupakan bagian dari anggota gerak ...

a. Karena tangan dan kaki memiliki kemampuan untuk bergerak dan melakukan aktivitas, seperti berjalan, menari, berlari, dan lain-lain
b. Karena ada penghubung antar tulang yang memungkinkan gerak ke dua arah
c. Karena adanya jaringan dalam tubuh yang berfungsi sebagai alat gerak ke segala arah
d. Karena ada penghubung antar tulang sehingga tulang dapat di gerakkan

7. Mengapa tulang selangka tidak termasuk kedalam rangka anggota badan...

a. Karena tulang bahu termasuk ke dalam rangka anggota kepala
b. Karena tulang bahu termasuk ke dalam rangka anggota gerak
c. Karena tulang bahu bersifat padat dan rapat
d. Karena tulang bahu bagian dari penghubung antar tulang sehingga dapat digerakkan

Perhatikan gambar di bawah ini! Jawablah pertanyaan nomor 8 dan 9!

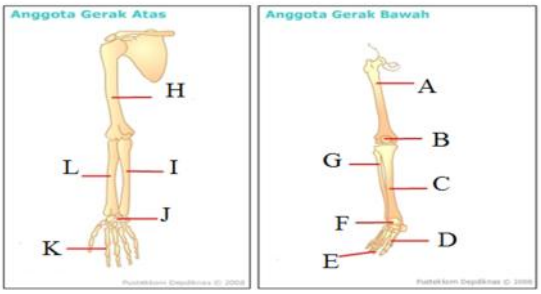

8. Sebutkan bagian anggota gerak bawah yang diberi kode A sampai G adalah ...
   a. Tulang kering, hasta, paha, pengumpil, tempurung lutut, dan telapak kaki
   b. Tulang paha, tempurung lutut, tulang kering, telapak kaki, tulang betis, pergelangan kaki, dan tulang jari kaki
   c. Tulang paha, tempurung lutut, tulang kering, pengumpil, dan telapak kaki
   d. Tulang kering, telapak kaki, jari kaki, tulang hasta dan tulang lengan atas

9. Sebutkan bagian anggota gerak atas yang diberi kode H sampai L adalah ...
   a. Tulang lengan atas, tulang hasta, tulang pergelangan tangan tulang pengumpil, dan tulang jari tangan
   b. Tulang paha, tempurung lutut, tulang kering, telapak kaki, tulang betis, pergelangan kaki, dan tulang jari kaki
   c. Tulang paha, tempurung lutut, tulang kering, pengumpil, dan telapak kaki
   d. Tulang kering, telapak kaki, jari kaki, tulang hasta dan tulang lengan atas

10. Bagian hidung yang berfungsi sebagai penyaring adalah….
   a. lubang hidung
   b. lapisan pembau
   c. syaraf pendeteksi bau
   d. rambut-rambut hidung

Soal *Post Test*

(Siklus III)

Nama :

Kelas :

Materi :

A. Berilah tanda (x) pada jawaban a,b,c atau d yang kamu anggap benar.

1. Tulang yang menyusun dasar wajah terdapat pada rangka kepala bagian...
   a. depan c. samping kanan
   b. belakang d. samping kiri

2. Rangka badan melindungi bagian-bagian tubuh yang penting yaitu . . . .
   a. jantung, paru-paru, dan hati
   b. otak, usus, dan paru-paru
   c. otak, usus, dan hati
   d. jantung, otak, dan usus

3. Perhatikan bagian-bagian tulang rangka berikut !
   (1) Tulang betis
   (2) Tulang paha
   (3) Tulang hasta
   (4) Tulang kering
   (5) Tulang pengumpil
   Penyusun rangka kaki manusia ditunjukkan oleh nomor ...
   a. (1), (2), dan (3)
   b. (1), (2), dan (4)
   c. (2), (3), dan (4)
   d. (2), (4), dan (5)

4. Tulang belakang manusia berjumlah ....
   a. 30 ruas c. 32 ruas
   b. 31 ruas d. 33 ruas

5. Ani menggerakkan tulang selangka ke segala arah secara bebas karena adanya persendian seperti pada gambar...

a.

c.

b.

d.

6. Tulang yang menyusun rangka kepala yaitu tulang . . . .
   a. Rusuk dan ubun-ubun
   b. Dada, rusuk, dan dahi
   c. Ubun-ubun, dahi, dan kepala belakang
   d. Tulang belakang, rusuk, dan ubun-ubun

7. Apabila cara duduk kita salah, tulang yang akan mengalami gangguan yaitu tulang . . . .
   a. Belakang
   b. Kaki
   c. Lengan
   d. Rusuk

8. Berdasarkan keras tidaknya tulang, tulang dibagi menjadi ....
   a. Tulang keras dan tulang empuk
   b. Tulang keras dan tulang rawan
   c. Tulang tengkorak dan tulang badan
   d. Tulang rawan dan tulang tengkorak

9. Berikut ini adalah bagian dari rangka tengkorak ....
   a. Tulang dahi, tulang ubun-ubun dan tulang kepala depan
   b. Tulang ubun-ubun, tulang dahi dan tulang kepala belakang
   c. Tulang kepala belakang, tulang kepala depan, tulang rahang atas
   d. Tulang kepada depan, tulang rahang bawah dan tulang tulang dahi

10. Tulang betis dan tulang kaki terdapat pada bagian ....
    a. Anggota gerak bawah
    b. Anggota gerak atas
    c. Anggota badan
    d. Anggota kepala

Kisi-kisi soal siklus I

Indikator	No	Soal	Tahap kognitif						Kunci jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Menyebutkan macam-macam fungsi rangka manusia	1	Tulang rangka yang berfungsi melindungi jantung dan paru-paru adalah….			√				C. Tulang rusuk dan tulang dada
	2	Tengkorak manusia berfungsi melindungi ...		√					A. Otak
Mengidentifikasi macam-macam fungsi rangka manusia Menjelaskan fungsi kerangka manusia dalam kehidupan sehari-harii	3	Perhatikan gambar dibawah ini. Sebutkan fungsi rangka yang terdapat pada gambar di atas adalah	√						B. Sebagai alat peraba tubuh
	4	Tulang-tulang penyusun rangka kepala terdiri dari tulang keras karena berfungsi untuk melindungi..		√					C. Otak
Membuat bagan fungsi rangka manusia dengan menggunakan bahan yang mudah didapatkan	5	Bagian rangka yang berfungsi melindungi jantung dan paru-paru adalah...	√						A. Tulang rusuk
	6	Rangka anggota gerak terutama disusun oleh tulang . . .		√					B. Pendek dan tulang pipa
	7	Tulang selangka dan tulang belikat terdapat pada . . .		√					A. tulang rusuk

	8	Tulang leher manusia bisa diputar ke kiri dan ke kanan. Kemampuan tulang leher ini karena didukung adanya ...		√					D. Sendi putar
	9	Hubungan antar tulang yang bersambungan sehingga tulang dapat digerakkan disebut ...		√					B. Sendi
	10	Tulang yang menyusun rangka kepala yaitu tulang	√						C. ubun-ubun

Kisi-kisi soal siklus II

Indikator	No	Soal	Tahap kognitif						Kunci jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Menyebutkan bagian-bagian rangka manusia.	1	Perhatikan gambar di bawah ini! Rangka manusia dibagi menjadi 3 bagian, sebutkan nama rangka pada gambar di atas ...	√						A. Rangka kepala , rangka anggota badan dan rangka anggota gerak
Mengidentifikasi fungsi rangka manusia	2	Berikut yang bukan termasuk tulang anggota gerak adalah		√					D. Tulang rusuk
	3	Mengapa tulang keras bersifat kaku dan keras ...	√						B. Karena tersusun dari zat kapur dan fosfor
Membuat rangka manusia dan fungsinya	4	Perhatikan gambar rangka kepala berikut! Jawablah pertanyaan nomor 4 dan 5...		√					C. Tulang pipi, tulang hidung, dan tulang rahang atas

		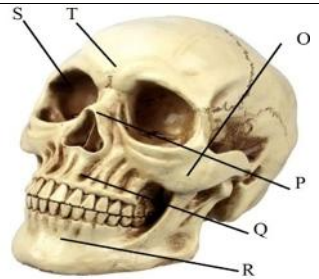 Bagian yang diberi kode O, P dan Q adalah ...							
	5	Bagian yang diberi kode R, S, dan T adalah ...	√						A. Tulang rahang bawah, tulang dahi, dan tulang air mata
	6	Mengapa tangan dan kaki merupakan bagian dari anggota gerak ...		√					B. Karena ada penghubung antar tulang yang memungkinkan gerak ke dua arah
	7	Mengapa tulang selangka tidak termasuk kedalam rangka anggota badan ...		√					D. Karena tulang bahu bagian dari penghubung antar tulang sehingga dapat digerakkan

	8	Perhatikan gambar di bawah ini! Jawablah pertanyaan nomor 8 dan 9! 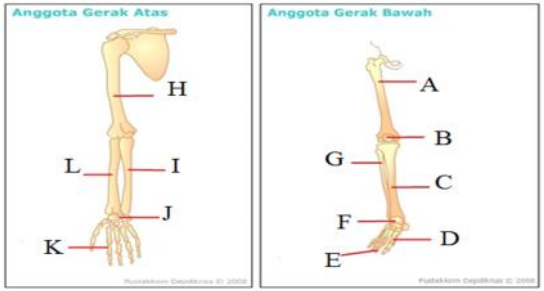 Sebutkan bagian anggota gerak bawah yang diberi kode A sampai G adalah ...				√			B. Tulang paha, tempurung lutut, tulang kering, telapak kaki, tulang betis, pergelangan kaki, dan tulang jari kaki
	9	Sebutkan bagian anggota gerak atas yang diberi kode H sampai L adalah ...		√					A. Tulang lengan atas, tulang hasta, tulang pergelangan tangan tulang pengumpil, dan tulang jari tangan
	10	Bagian hidung yang berfungsi sebagai penyaring adalah….	√						D. rambut-rambut hidung

Kisi-kisi soal siklus III

Indikator	No	Soal	Tahap kognitif						Kunci jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Menyebutkan macam-macam rangka manusia	1	Tulang yang menyusun dasar wajah terdapat pada rangka kepala bagian...	√						A. Depan
	2	Rangka badan melindungi bagian-bagian tubuh yang penting yaitu ..		√					A. Jantung, paru-paru dan hati
Mengidentifikasi macam-macam rangka manusia	3	Perhatikan bagian-bagian tulang rangka berikut ! (1) Tulang betis (2) Tulang paha (3) Tulang hasta (4) Tulang kering (5) Tulang pengumpil Penyusun rangka kaki manusia ditunjukkan oleh nomor ...			√				B. (1), (2), dan (4)
Membuat bagan rangka manusia dengan menggunakan bahan yang mudah didapatkan	4	Tulang belakang manusia berjumlah		√					D. 33 ruas
	5	Ani menggerakkan tulang selangka ke segala arah secara bebas karena adanya persendian seperti pada gambar...	√						B. Pada gambar B
	6	Tulang yang menyusun rangka kepala yaitu tulang . . .		√					C. Ubun-ubun, dahi, dan kepala belakang
	7	Apabila cara duduk kita salah, tulang yang akan mengalami gangguan yaitu tulang		√					A. Tulang belakang
	8	Berdasarkan keras tidaknya tulang, tulang dibagi menjadi				√			B. Tulang keras dan tulang rawan
	9	Berikut ini adalah bagian dari rangka tengkorak		√					B. Tulang ubun-

									ubun, tulang dahi dan tulang kepala belakang
	10	Tulang betis dan tulang kaki terdapat pada bagian	√						A.Anggota gerak bawah

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siklus I

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/ Semester : V⁻4/ I

A. Petunjuk

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

1. Tidak baik 3. baik
2. Kurang baik 4. Sangat baik

B. LembarPengamat

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Guru memberi salam dan mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran				
2	Guru mengawali pembelajaran dengan membaca doa				
3	Apersepsi Guru memberikan apersepsi: Guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan diajarkan (Apa yang terjadi jika manusia tidak mempunyai kerangka`?)				
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
5	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing				
	Kegiatan inti				
6	Guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti proses				

	pembelajaran				
7	Sebutkan fungsi rangka pada manusia ?				
8	Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menunjukkan fungsi rangka pada manusia				
9	Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis)				
10	Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok yang telah disediakan				
11	Membimbing siswa saat melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LKS				
12	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok				
13	Menugaskan perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang fungsi rangka pada manusia				
14	Mengulang kembali penjelasan tentang materi fungsi rangka pada manusia				
	Penutup				
15	Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas				
16	Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini				
17	Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang fungsi rangka manusia				
18	Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda				
19	Menyampaikan pesan-pesan moral				
20	Guru mengajak siswa untuk do’a penutup bersama.				
21	Salam penutup				

Saran dan komentar pengamat

……

……

…….....

Banda Aceh , 25 Oktober 2017
Pengamat,

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siklus II

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/ Semester : V⁻4/ I

A. Petunjuk

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

3. Tidak baik 3. baik
4. Kurang baik 4. Sangat baik

B. LembarPengamat

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Guru memberi salam				
2	Guru menanyakan keadaan siswa dan mengecek kehadiran siswa.				
3	Guru mengawali pembelajaran dengan membaca doa				
4	Guru memberikan apersepsi: Guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan diajarkan (Kenapa manusia bisa berdiri tegak?				
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
6	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing				
7	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok				
	Kegiatan inti				
8	Guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran				
9	Sebutkan nama-nama tulang yang terdapat pada rangka				

	manusia.?				
10	Bagamanakah bagian-bagian tulang pada rangka manusia?				
11	Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menunjukkan bagian-bagian tulang yang terdapat pada rangka manusia.				
12	Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis)				
13	Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok yang telah disediakan				
14	Membimbing siswa saat melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LKS				
15	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok				
16	Menugaskan perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia				
17	Mengulang kembali penjelasan tentang materi nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia				
	Penutup				
18	Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda				
19	Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas				
20	Guru beserta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini				
21	Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia				
22	Menyampaikan pesan-pesan moral				
23	Guru mengajak siswa untuk do’a penutup bersama.				
24	Salam penutup				

Saran dan komentar pengamat

……

……

…….....

Banda Aceh, 28 Oktober 2017
Pengamat,

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siklus III

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/ Semester : V⁻4/ I

A. Petunjuk

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

5. Tidak baik 3. baik
6. Kurang baik 4. Sangat baik

B. Lembar Pengamat

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Guru memberi salam dan berdo'a bersama				
2	Guru menanyakan keadaan siswa dan mengecek kehadiran siswa				
3	Apersepsi Guru memberikan apersepsi: Guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan diajarkan (apa saja yang kita gunakan saat kita melakukan aktivitas sehari-hari?)				
4	Guru memotivasi siswa untuk aktif belajar di kelas				
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
6	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing				
	Kegiatan inti				
7	Guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran				
8	Sebutkan macam-macam rangka pada manusia?				

9	Sebutkan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia?				
10	Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menunjukkan macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia.				
11	Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban sementara (hipotesis)				
12	Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok yang telah disediakan				
13	Membimbing siswa saat melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LKS				
14	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok				
15	Menugaskan perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia.				
16	Mengulang kembali penjelasan tentang materi macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia.				
	Penutup				
17	Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda				
18	Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas				
19	Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini				
20	Guru memberikan penguatan dan refleksi tentang macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia.				
21	Menyampaikan pesan-pesan moral				
22	Guru mengajak siswa untuk do’a penutup bersama.				
23	Salam penutup				

Saran dan komentar pengamat

……

……

…….....

Banda Aceh, 01 November 2017
Pengamat,

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/ Semester :V⁻4/ I

A. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penerapan model inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama				
2	Siswa duduk dengan tertib dan rapi				
3	Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-har - Yaitu sebagai penegak tubuh, pembentuk tubuh, dan tempat melekatnya otot dan siswa menyebutkan fungsi rangka-rangka manusia				
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
5	Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing				
	Kegiatan inti				
6	Siswa menjawab fungsi pada manusia				

7	Siswa menjawab fungsi rangka pada manusia				
8	Siswa maju kedepan untuk menunjukkan fungsi rangka pada manusia.				
9	Siswa memberikan jawaban sementara				
10	Siswa menerima LKS yang diberikan guru				
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan bimbingan dari guru dalam melakukan pengamatan dengan petunjuk LKS				
12	Siswa bertanya jika ada yang blum mereka pahami				
13	Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang fungsi rangka pada manusa				
14	Siswa menjelaskan dan mengulang kembali tentang materi yang telah mereka pelajari				
	Penutup				
15	Siswa mengumpulkan tugas kelompok				
16	Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini.				
17	Siswa mendengarkan penguatan tentang materi fungsi rangka manusia				
18	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral				
19	Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan				
20	siswa berdo’a bersama				
21	Menjawab salam				

Saran dan komentar pengamat

……
……
…….....

Banda Aceh, 25 Oktober 2017
Pengamat,

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/ Semester :V⁻4/I

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model Inkuiri terbimbing. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran

B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penerapan model inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia

3. Tidak baik
4. Kurang baik
3. baik
4. Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Menjawab salam				
2	Siswa menjawab dan mendengarkan guru				
3	Membaca doa bersama				
4	Mendengarkan penjelasan guru				
5	Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru				
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru				
7	Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing				
	Kegiatan inti				
8	Siswa mengikuti sesuai arahan guru				

9	Siswa menjawab nama-nama tulang yang terdapat pada rangka manusia				
10	Siswa menjawab bagian-bagian tulang pada rangka pada manusia				
11	Siswa maju kedepan untuk menunjukkan bagian-bagian tulang yang terdapat pada rangka siswa.				
12	Siswa memberikan jawaban sementara				
13	Siswa menerima LKS yang dibagikan oleh guru				
14	Siswa mendengarkan dan memperhatikan bimbingan dari guru dalam melakukan pengamatan dengan petunjuk LKS				
15	Siswa bertanya jika ada materi yang belu mereka pahami.				
16	Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia				
17	Siswa menjelaskan dan mengulang kembali tentang materi yang telah mereka pelajari				
	Penutup				
18	Menjawab soal *post test* yang dibagikan oleh guru**.**				
19	Siswa mengumpulkan tugas post test				
20	Menyimpulkan materi pembelajaran				
21	Mendengarkan penguatan dan refleksi tentang nama-nama rangka dan bagian-bagian rangka yang terdapat pada manusia				
22	Mendengarkan pesan moral yang di sampaikan oleh guru				
23	Membaca doa penutup				
24	Menjawab salam				

Saran dan komentar pengamat

……

……

…….....

Banda Aceh, 28 Oktober 2017
Pengamat,

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/ Semester : V⁻4/ I

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model Inkuiri terbimbing. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran

B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penerapan model inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia

5. Tidak baik
6. Kurang baik
3. baik
4. Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama				
2	Siswa menjawab dan mendengarkan guru				
3	Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari Yaitu kerangka tubuh kita, siswa menyebutkan macam-macam rangka manusia				
4	Siswa termotivasi untuk lebih aktif di dalam kelas.				
5	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
6	Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar dengan menerapkan model inkuiri terbimbing				

	Kegiatan inti				
7	Siswa mengikuti sesuai arahan guru				
8	Siswa menjawab macam-macam rangka manusia				
9	Siswa menjawab jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia				
10	Siswa maju kedepan untuk menunjukkan macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia.				
11	Siswa memberikan jawaban sementara				
12	Siswa menerima LKS yang dibagikan oleh guru				
13	Siswa mendengarkan dan memperhatikan bimbingan dari guru dalam melakukan pengamatan dengan petunjuk LKS				
14	Siswa bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami.				
15	Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompoknya tentang macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia				
16	Siswa menjelaskan dan mengulang kembali tentang materi yang telah mereka pelajari				
	Penutup				
17	Menjawab soal *post test* yang dibagikan oleh guru				
18	Siswa mengumpulkan tugas kelompok.				
19	Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini.				
20	Siswa mendengarkan penguatan tentang materi macam-macam dan jumlah tulang yang terdiri dari rangka pada manusia				
21	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral				
22	siswa berdo’a bersama				
23	Menjawab salam				

Saran dan komentar pengamat

……

……

…….....

Banda Aceh,01 November 2017
Pengamat,

Guru Mempresentasikan Materi Pelajaran

Guru Membagikan Soal LKS

Menjelaskan Cara Mengerjakan LKS

Siswa Mengerjakan LKS

Guru Memantau Siswa Yang Sedang Mengerjakan LKS

Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok

Guru Memperentasikan Materi Pelajaran

Guru Membagikan Soal LKS

Guru Menjelaskan Tentang Cara Mengerjakan LKS

Siswa Mengerjakan LKS

Perwakilan Kelompok Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Desi Erliza
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Desa Kota Baru/ 16 Juli 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarga Negaraan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Lr. Ibnu Sina no. 5 Darussalam Kec. Syiah kuala
9. Email : Desi_Erliza@ymail.com

10. Nama Orang Tua :
    a. Ayah : Lizar Aslami
    b. Ibu : Yasnawati

11. Pekerjaan Orang Tua :
    a. Ayah : Petani
    b. Ibu : IRT

12. Alamat Orang Tua : Desa Gunung Ketek Kec. Samadua Kabupaten Aceh Selatan

13. Jenjang Pendidikan :
    a. SD/MI : MIN Panton Luas Tamat Tahun 2006
    b. SLTP/MTsN : MTsN Samadua Tamat Tahun 2009
    c. SMA/MAN : SMAN 1 Samadua Tahun Tamat 2012
    d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Tahun 2012 sampai sekarang

Banda Aceh, 25 Januari 2018

Penulis,

(Desi Erliza)
201223395